

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGETAHUAN PELAJAR TENTANG BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)**



Disusun Oleh :

**JUNI IRMAYANTI
NIM. 190603385**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Juni Irmayanti
NIM. 190603385

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.Ag

NIP. 197711052006042003

Muksal, M.E.I

NIP. 199009022020121008

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.A
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)

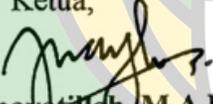
Juni Irmayanti
NIM. 190603385

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah.

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Desember 2022 M
19 Jumadilula 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

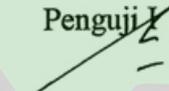
Ketua,


Inayatillah, M.A.Ek
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,

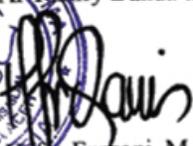

Muksal, M.E.I
NIP.199009022020121008

Penguji I


Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

Penguji II


Rika Mulia, M.B.A
NIP. 1988906032020122013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Nur Fiqri Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Juni Irmayanti
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 190603385
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Juni Irmayanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada-Nyalah aku menyembah dan kepada-Nyalah aku mohon pertolongan. Sekaligus kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Almarhum Ayahnda Rismardi dan Ibunda Wardah beserta keluarga tercinta dan untuk seluruh pejuang pendidikan yang akan menjadi Ayah generasi ummat dan Ibu peradaban.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang memberikan karunia kesejahteraan dan kesehatan serta kenikmatan juga beribu keberkahan kepada setiap hambanya-Nya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kemudahan, kelancaran dalam setiap kegiatan kepada orang-orang yang bertaqwa. Shalawat beriringkan salam kepada baginda Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau, yang mana telah membawa kita dari alam tanpa ilmu pengetahuan hingga menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih seperti saat ini. Alhamdulillah atas berkat dan izin Allah yang memberikan kemudahan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi kasus pada pelajar SMAN 2 Banda Aceh).”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu persyaratan agar diperoleh gelar sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan beribu terimakasih atas doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta

terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu terutama kepada:

1. Bapak Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Inayatillah, MA.Ek selaku Sekertaris Pogram Studi Perbankan Syariah dan Bapak Mukhlis, SH.I, SE., MH selaku operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A selaku penasehat akademik (PA) sekaligus pembimbing I serta Bapak Muksal, M.E.I selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing, meluangkan waktu serta memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku penguji I dan Ibu Rika Mulia, M.B.A selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah membantu penulis dalam hal penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarna Ekonomi pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Para dosen dan seluruh staf pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan dari awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.

6. Kepada kepala sekolah dan seluruh guru-guru SMAN 2 Banda Aceh khususnya Ibu Khalidah selaku guru bidang studi ekonomi yang telah memberikan kemudahan dan berbagi ilmu bagi penulis dalam proses pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini. Serta juga kepada seluruh pelajar SMAN 2 yang telah berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian dalam pengisian kuesioner.
7. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda Rismardi dan Ibunda tercinta Wardah dan juga abang Aulia Pratama dan Risky Afrizal serta adikku tersayang Rikza Laini yang telah mendoakan, memberikan dukungan, semangat, motivasi, didikan, bimbingan pengorbanan moral maupun materil kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak telah meberikan kasih sayang serta cinta yang teramat dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Banda Aceh, 18 April 2022
Penulis,

Juni Irmayanti

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:

158 Tahun 1987 – Nomor: 0543/B/U/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofrog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh: A R - R A N I R Y

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ / اِ ي	Fathah dan alif atau ya	Ā
إِ ي	Kasrah dan ya	Ī
أُ ي	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة)

diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afāl/ raudatul afāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Hamad Ibn Sulaiman

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Juni Irmayanti
NIM : 190603385
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 142 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A
Pembimbing II : Muksal, M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data primer berupa kuesioner. Sampel pada penelitian ini yaitu pelajar SMAN 2 Banda Aceh sebanyak 65 orang menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah dengan nilai t_{hitung} kedua variabel $<$ dari t_{tabel} . Sedangkan informasi dan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah dengan nilai t_{hitung} kedua variabel $>$ dari t_{tabel} . Sedangkan secara simultan pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai R-Square diperoleh sebesar 0,783 atau sebesar 78,3% sehingga sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, bank syariah, pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN.....	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Pengetahuan.....	9
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	9
2.1.2 Ciri-Ciri Pengetahuan.....	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan....	10
2.1.4 Indikator Pengetahuan Terhadap Bank Syariah.....	13
2.2 Pendidikan.....	13
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	13
2.2.2 Indikator Pendidikan.....	14
2.3 Informasi.....	15
2.3.1 Pengertian Informasi.....	15
2.3.2 Indikator Informasi.....	16
2.4 Lingkungan.....	17

2.4.1 Pengertian Lingkungan	17
2.4.2 Indikator Lingkungan.....	18
2.5 Pengalaman.....	19
2.5.1 Pengertian Pengalaman	19
2.5.2 Indikator Pengalaman.....	20
2.6 Bank Syariah	20
2.6.1 Pengertian Bank Syariah	20
2.6.2 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	21
2.6.3 Prinsip Dasar Bank Syariah	23
2.6.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional ..	25
2.6.5 Produk Bank Syariah.....	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	31
2.8 Kerangka Pemikiran	40
2.9 Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.1 Sumber Data.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	47
3.7 Variabel Penelitian	48
3.7.1 Variabel Independen	48
3.7.2 Variabel Dependen.....	49
3.8 Teknik Analisis Data	50
3.8.1 Uji Validitas	50
3.8.2 Uji Reliabilitas	51
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.8.4 Regresi Linear Berganda.....	53
3.9 Pengujian Hipotesis	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.1.1 Sejarah SMAN 2 Banda Aceh	57

4.1.2 Visi dan Misi.....	58
4.1.3 Struktur Organisasi	61
4.2 Deskripsi Responden.....	61
4.2.1 Responden berdasarkan usia	62
4.2.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	62
4.2.3 Responden berdasarkan asal sekolah	63
4.2.4 Responden berdasarkan siswa/siswi yang pernah menjadi nasabah bank syariah	64
4.2.5 Responden berdasarkan siswa/siswi yang mengetahui bank syariah darimana	64
4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	65
4.3.1 Uji Validitas	65
4.3.2 Uji Reliabilitas	68
4.4 Uji Asumsi Klasik	69
4.4.1 Uji Normalitas.....	69
4.4.2 Uji Multikolinearitas	72
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.5 Pengujian Hipotesis	77
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	77
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	80
4.5.3 Uji Determinasi (Uji R ²)	81
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.6.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah.....	82
4.6.2 Pengaruh Informasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah.....	83
4.6.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah.....	84
4.6.4 Pengaruh Pengalaman Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah.....	85
4.6.5 Pengaruh Pendidikan, Informasi, Lingkungan dan Pengalaman Terhadap Pengetahuan pelajar Tentang Bank Syariah.....	86
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141



DAFTAR TABEL

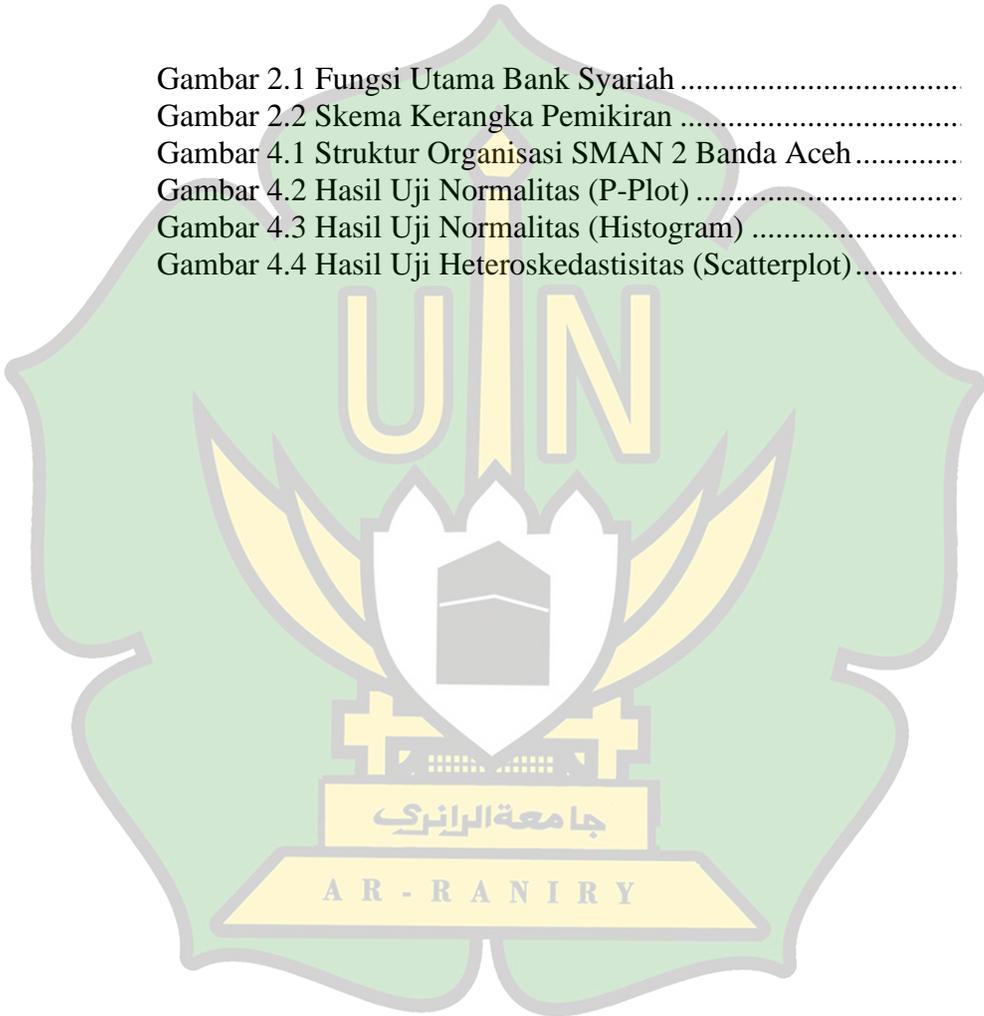
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Jumlah Pelajar SMAN 2 Banda Aceh	43
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	47
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Independen	49
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Dependen.....	50
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Alpha.....	51
Tabel 3.6 Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Asal Sekolah	63
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pernah Menjadi Nasabah	64
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Mengetahui Bank Syariah....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesa	80
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)	81
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi (R^2)	82

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Utama Bank Syariah	22
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 2 Banda Aceh.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 2 Data Jawaban Responden.....	104
Lampiran 3 Karakteristik Responden	115
Lampiran 4 Hasil Output SPSS	118
Lampiran 5 Tanggapan Responden	131
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	142



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah kegiatan perbankan atau keuangan yang sesuai dengan syariah dan penerapan praktisnya melalui pengembangan ekonomi syariah. Sebagai alternatif jasa perbankan, bank syariah menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan, mengedepankan keadilan dalam bertransaksi, etika dalam investasi, mengedepankan solidaritas dan persaudaraan dalam produksi. Dengan fitur perbankan syariah, seluruh masyarakat Indonesia dapat menikmati keuntungannya, tidak hanya umat Islam. Selain itu, nasabah juga diuntungkan dengan mendapatkan penjaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (Muhammad, 2005).

Aceh merupakan salah satu provinsi Indonesia yang berpenduduk mayoritas muslim dengan julukan provinsi Serambi Mekkah. Provinsi Aceh yang memiliki otonomi khusus untuk menetapkan Perda Syariah di daerahnya, diatur dengan undang-undang dasar yang disebut Qanun. Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Provinsi Aceh didukung dengan adanya peraturan daerah atau Qanun No.8 Tahun 2014 tentang pokok-pokok hukum Islam dalam pasal 21 poin 1-14, menjelaskan Mengenai lembaga keuangan syariah, bahwa lembaga keuangan yang akan beroperasi di Provinsi

Aceh harus berdasarkan prinsip Syariah dan Qanun No. 8 Tahun 2016 tentang Sistem Jaminan Produk Halal (Kismawadi, 2018).

Hadirnya Bank Syariah Indonesia merupakan angin segar bagi masyarakat Aceh pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya karena dapat menyelesaikan permasalahan LKS Qanun yang berkembang akhir-akhir ini sejak Qanun ini diterbitkan. Dengan penggabungan tiga sistem perbankan syariah, antara lain: Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia Syariah. Namun dengan dikeluarkannya Qanun ini telah mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap peralihan dari perbankan konvensional ke perbankan syariah, dan tentunya berbagai faktor juga dapat mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap sistem perbankan syariah yang diterapkan di Aceh saat ini (Syamsuri, 2021).

Teknologi dan sains berkembang pesat dari waktu ke waktu. Dengan perkembangan tersebut, pola perilaku manusia berubah seperti terciptanya manusia hedonistik dan fenomena perilaku konsumtif yang sering muncul dalam kehidupan remaja dan anak muda di Indonesia. Demikian pula bagi siswa tingkat akhir (SMA), kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi menyebabkan tuntutan yang semakin meningkat terhadap mereka. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah informasi yang mereka terima melalui jejaring sosial, siswa cenderung menghabiskan uang untuk penggunaan sumber daya ekonomi mereka, yang menyebabkan banyak masalah terkait uang. Masalah yang berkaitan dengan uang

muncul karena kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan dan mengelola keuangan dengan bijak.

Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan syariah dikalangan pelajar adalah dengan pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, ini diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapat dari panca indera penglihatan dan pendengaran. Hasil penginderaan manusia dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2005).

Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat meningkatkan pemahaman pelajar tentang perbankan syariah. Pengetahuan yang dimiliki seorang pelajar tentang perbankan syariah akan membuatnya mengetahui segala sesuatu tentang perbankan, baik kekurangan maupun kelebihan. Pengetahuan akan menjadi pertimbangan bagi pelajar tersebut dalam memilih bank syariah. Semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki, semakin tertarik mereka untuk menabung di bank syariah. Tidak boleh ketinggalan peran dunia pendidikan yang menghadirkan ekonomi Islam di tengah-tengah dunia pendidikan, hal ini menjadi bekal bagi peserta didik untuk membedakan antara ekonomi tradisional dengan ekonomi syariah khususnya bank syariah.

Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh oleh pelajar melalui berbagai jalur, seperti dalam bentuk mata pelajaran

atau seminar tentang perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah juga dapat diperoleh dalam bentuk interaksi dengan orang tua, masyarakat, teman dan media (TV, radio, majalah, surat kabar atau buku-buku tentang bank syariah). Bank syariah juga dapat menerapkan strategi seperti meningkatkan awareness, promosi dan penyuluhan bagi siswa sekolah menengah (SMA) dengan cara mempertemukan siswa untuk memberikan informasi atau pelatihan yang relevan dengan perbankan syariah dan memberikan pengenalan yang relevan dengan pengetahuan perbankan syariah (Fitriani, 2018).

Salah satu segmen masyarakat yang menjanjikan dan dapat dikatakan belum banyak mendapat perhatian pada industri keuangan khususnya bank syariah, adalah kelompok usia muda yang dalam kategori menjelang usia produktif yaitu remaja, khususnya pelajar sekolah menengah tingkat akhir. Dengan asumsi bahwa ketika segmen siswa ini telah bekerja, mereka cenderung berpenghasilan, dan berpotensi untuk menjadi pengguna jasa keuangan. Semakin banyak pelajar yang menggunakan jasa dan produk bank syariah maka bank syariah dapat terus tumbuh dan market share bank syariah juga berkembang.

SMAN 2 Banda Aceh merupakan salah satu dari 10 Sekolah Menengah Atas favorit di Aceh yang berakreditasi A dan juga sekolah yang diperhitungkan dikalangan masyarakat (kba.one, 2021). Pelajar SMAN 2 Banda Aceh juga merupakan masyarakat

berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan islam, tentunya mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa layanan bank syariah untuk kepentingan pribadi. Dalam memahami perbankan syariah, banyak pelajar SMAN 2 Banda Aceh yang masih beranggapan bahwa perbankan syariah dan bank konvensional adalah bank yang sama dan yang membedakan hanyalah penggunaan namanya saja.

SMAN 2 Banda Aceh memberikan pengetahuan kepada pelajar mengenai ekonomi. Mata pelajaran yang ada di SMAN 2 Banda Aceh yang berhubungan dengan pengetahuan bank syariah adalah pelajaran ekonomi yang diperoleh pelajar ketika duduk di kelas 2 khususnya pelajar yang mengambil jurusan IPS. Melalui mata pelajaran ekonomi, diharapkan pelajar mampu mengelola sumber daya yang mereka miliki, salah satunya pengelolaan uang secara bijaksana serta mendorong minat pelajar untuk menabung. Selain itu, perbankan syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang hal ini juga diperoleh pelajar melalui mata pelajaran fiqih. Akan tetapi pengetahuan tersebut tidak sampai menyentuh pemahaman terhadap perbankan syariah

Maka dari itu disinilah peran perbankan syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada para pelajar tentang sistem transaksi yang ada diperbankan syariah, mulai dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam melakukan transaksi, produk-produk yang ada dibank syariah, perbedaan sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional agar para pelajar mengetahui bahwa

perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip hukum islam sesuai Al-Qur'an dan Hadist serta mengikuti fatwa ulama. Melalui pengenalan tersebut diharapkan wawasan para pelajar tentang perbankan syariah akan lebih luas.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi, dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.
2. Bagi Praktisi, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan Syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal ini, peneliti menyediakan bab-bab dan isinya dalam sistematika pembahasan. Bagian-bagian tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah sebagai landasan untuk penelitian yang akan datang, diikuti dengan kpermasalahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teknik penelitian, dan prosedur pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan juga dibahas dalam bab ini serta kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan informasi tentang metodologi penelitian, lokasi studi, prosedur sampel, metode pengumpulan data, dan prosedur pemrosesan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan informasi atau data yang diperoleh melalui temuan studi untuk mengatasi masalah, serta penelitian tentang unsur-unsur yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang perbankan syariah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah keinginan untuk mengetahui hasil persepsi seseorang terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Winkel (2004), pengetahuan mencakup ingatan tentang hal-hal atau peristiwa yang telah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan dieksplorasi bila diperlukan.

Oleh karena itu, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh melalui indera manusia terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya adalah hasil dari proses visual, auditori, sensorik dan pemikiran yang menjadi dasar perilaku dan tindakan manusia. Pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui yang relevan dengan proses pembelajaran.

2.1.2 Ciri-Ciri Pengetahuan

Menurut Surajiyo (2007) pengetahuan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Empiris, artinya pengetahuan diperoleh berdasarkan pengamatan dan percobaan.
2. Sistematis, artinya berbagai keterangan dan data yang tersusun sebagai kumpulan pengetahuan itu mempunyai hubungan yang teratur.
3. Objektif, artinya ilmu pengetahuan itu bebas dari prasangka perseorangan dan kesukaan pribadi.
4. Analitis, artinya pengetahuan ilmiah berusaha membedakan pokok soalnya dan peranan dari bagian-bagian itu.
5. Verifikasi, artinya dapat diperiksa kebenarannya oleh siapapun.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan watak dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang mempengaruhi kehidupan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin terdidik seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

2. Media Massa atau Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*Immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, termasuk lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Lingkungan mempengaruhi proses dimana pengetahuan menjadi masukan bagi individu di lingkungan itu. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang digambarkan sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

Sedangkan menurut Budi (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal yang meliputi usia, pengalaman, intelegensia, jenis kelamin.
2. Faktor Eksternal yang meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, informasi.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, pengalaman, intelegensia dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, dan media massa.

2.1.4 Indikator Pengetahuan Terhadap Bank Syariah

Indikator pengetahuan bank syariah menurut Sumarwan (2011) yaitu:

1. Mengetahui definisi perbankan syariah
2. Mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional
3. Mengetahui prinsip perbankan syariah
4. Mengetahui produk dan jasa perbankan syariah
5. Mengetahui fungsi dan peran perbankan syariah
6. Mengetahui akad-akad dalam perbankan syariah

2.2 Pendidikan

2.2.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh sekelompok orang melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi mungkin juga secara otodidak.

Menurut Sugihartono (2007), pendidikan adalah usaha orang dewasa yang disengaja untuk meningkatkan kedewasaan, yang sering diartikan sebagai kemampuan untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Pendidikan yang dilakukan dengan sengaja memiliki manfaat dan dapat menjadikan orang tersebut lebih dewasa.

Menurut Hasbullah (2006), pendidikan secara luas disamakan dengan belajar, terlepas dari di mana atau pada usia berapa pembelajaran itu terjadi. Pendidikan merupakan proses seumur

hidup, dari lahir sampai akhir hayat seseorang. Proses pendidikan adalah dimana seseorang menjalani proses pembelajaran yang memungkinkannya memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses secara sadar dalam mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan-kemampuan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan keperluan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang berdasarkan pada pengalaman masa lalu dapat memberi banyak pengetahuan yang berkesan. Dalam menuntut pendidikan tidak dibatasi oleh waktu, tempat, usia karena pendidikan itu dapat dilakukan sepanjang hayat.

2.2.2 Indikator Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 jalur pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu:

1. Pendidikan Formal

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, Pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah (Suprijanto, 2009).

2. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal adalah proses pendidikan yang terjadi secara terorganisasi diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar dimaksudkan untuk melayani tertentu. Pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup (Siswanto, 2012).

2.3 Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun non cetak. Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis dan lain-lain. Sedangkan informasi melalui media online seperti e-jurnal, ebook, surat kabar online, media sosial (*facebook, instagram, twitter*) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunaanya (Pendit, 2003).

Sedangkan menurut Ulva (2018) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya tv, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

2.3.2 Indikator Informasi

Menurut Puspitasari (2009) menyatakan ada empat indikator untuk mengukur variabel informasi yaitu sebagai berikut:

1. Pesan informasi/iiklan yang disampaikan

Untuk menampilkan pesan informasi yang mampu membujuk, mampu membangkitkan dan mempertahankan konsumen akan produk yang ditawarkan memerlukan daya tarik bagi sasarannya. Daya tarik informasi sangat penting karena akan meningkatkan keberhasilan komunikasi dengan audiensi.

2. Kualitas informasi/iiklan yang disampaikan

Pesan informasi/iiklan yang bagus sangat penting untuk memperoleh dan mempertahankan perhatian, pesan iklan harus direncanakan dengan baik, lebih imajinatif, menghibur dan bermanfaat bagi konsumen (Rizal, 2009).

3. Daya tarik media informasi/iiklan

Daya tarik informasi/iiklan atau *power of impression* dari suatu iklan adalah seberapa besar iklan mampu memukau dan menarik perhatian pemirsa (Indriyanto, 2006). Untuk menarik pemirsanya, iklan dapat juga menggunakan endorser seperti selebritis, atlet terkenal dan tokoh.

4. Efektivitas informasi/iiklan

Pengukuran efektivitas sangat tepat dilakukan. Tanpa dilakukan pengukuran efektivitas tersebut akan sulit diketahui apakah tujuan perusahaan dapat dicapai atau tidak. Efektivitas bergantung pada sebaik apa medium tersebut sesuai dengan

sebuah strategi pemasaran yaitu pada tujuan promosi, pasar target yang ingin dijangkau, dana yang tersedia untuk pengiklan serta sifat dari media, termasuk siapa yang akan dijangkau, dengan frekuensi seberapa sering, dengan dampak apa dan pada biaya berapa besar. Kemudian pemahaman merupakan indikator yang penting dalam efektivitas pesan. Laskey dalam indriarto menyatakan bahwa efektivitas suatu iklan bergantung pada apakah konsumen mengingat pesan yang disampaikan, memahami pesan tersebut, terpengaruh oleh pesan dan membeli produk yang diiklankan (Cannon, 2009).

2.4 Lingkungan

2.4.1 Pengertian Lingkungan

Menurut Hamalik (2001) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Sedangkan menurut Purwanto (2011) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.

2.4.2 Indikator Lingkungan

Menurut Purwanto (2011) indikator lingkungan melalui 3 hal yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berpribadi dan berguna bagi masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya adalah kodrat. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak berbeda-beda. Sebagian keluarga atau orangtua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi masih menganut pendirian-pendirian kuno.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah buatan manusia. Sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja.

3. Lingkungan masyarakat

Menurut Hamalik (2001) menjelaskan bahwa suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini

lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat secara keseluruhan.

2.5 Pengalaman

2.5.1 Pengertian Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Saparwati, 2012).

Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia (Notoatmodjo, 2012).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori.

2.5.2 Indikator Pengalaman

Menurut Fadhila (2021) adapun indikator pengalaman terbagi menjadi dua yaitu:

1. Pengalaman saat bertransaksi

Transaksi adalah perpindahan barang, jasa, informasi, pengetahuan dan lain-lain, dari satu tempat (komunitas) ke tempat lain atau perpindahan barang dari produsen ke konsumen, atau pemindahan barang dari satu individu ke individu yang lain (Furoboton, 2000). Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman bertransaksi dari penelitian ini adalah pengalaman atau sesuatu yang pernah dialami oleh pelajar SMAN 2 Banda Aceh pada saat bertransaksi atau melakukan kegiatan perpindahan barang, jasa, informasi dan lain-lain di bank syariah.

2. Pengalaman yang menyenangkan

Menyenangkan adalah sebuah perasaan suasana diri ketika mendapatkan hal-hal yang baik (Harmanto, 2005). Sedangkan pengalaman yang menyenangkan dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pengalaman yang pernah dirasakan pada suasana baik oleh Pelajar SMAN 2 Banda Aceh.

2.6 Bank Syariah

2.6.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional, salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan

tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah pada Al-Qur'an dan Hadits, semua produk jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW (Ismail, 2011: 29).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya, produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan dengan bank konvensional akan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar dan maysir. Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut (Ascarya, 2008: 3).

Dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah sebuah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau jasa dengan batas waktu tertentu yang telah disepakati bersama dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat, dengan mengambil landasan hukum dari Al-Qur'an dan Hadits.

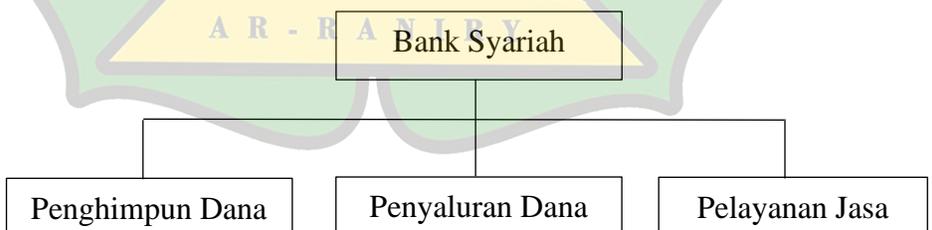
2.6.2 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Menurut Arifin (2006) bank Syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam. Peran dan fungsi bank syariah, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
2. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
3. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
4. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran islam.

Sedangkan menurut Ismail (2011) bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Gambar 2.1
Fungsi Utama Bank Syariah



Sumber: Ismail, 2011.

2.6.3 Prinsip Dasar Bank Syariah

Menurut Andrianto (2019) prinsip-prinsip dasar dalam perbankan syariah tersebut antara lain:

1. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang dan jasa yang diharamkan sering dikaitkan dengan prinsip muamalah yang ketiga, yaitu keharusan menghindar dari kemudaratan. Al-qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber hukum dalam menentukan keharaman suatu barang atau jasa, menyatakan secara khusus berbagai jenis bahan yang dinyatakan haram untuk dimakan, diminum dan dipakai oleh seorang muslim.

Dalam pemberian pembiayaan, bank syariah dituntut untuk selalu memastikan kehalalan jenis usaha yang dibantu pembiayaannya oleh bank syariah. Dengan demikian, pada suatu bank syariah tidak akan ditemui adanya pembiayaan untuk usaha yang bergerak dibidang peternakan babi, minuman keras, ataupun bisnis pornografi dan lainnya yang diharamkan.

2. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.

Selain melarang transaksi yang haram zatnya, agama islam juga melarang transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya. Beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya tersebut adalah:

- a. Tadlis, transaksi yang mengandung hal pokok yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Gharar, transaksi gharar memiliki kemiripan dengan tadlis. Dalam tadlis, ketiadaan informasi terjadi pada salah satu pihak, sedangkan dalam gharar ketiadaan informasi terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
- b. Ba'i Ikhtikar, Ba'i Ikhtikar merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli yang dilarang oleh syariah islam. Ikhtikar adalah mengupayakan adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun. Dengan demikian, penjual akan memperoleh keuntungan yang besar karena dapat menjual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibanding harga sebelum kelangkaan terjadi.
- c. Ba'i Najasy, adalah tindakan menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk, sehingga harga jual produk akan naik.
- d. Maysir, ulama dan fuqaha mendefinisikan maysir sebagai suatu permainan dimana satu pihak akan memperoleh keuntungan sementara pihak lainnya akan menderita kerugian.
- e. Riba, adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (iwad) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.

2.6.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Menurut Antonio (2001) perbandingan perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan kegiatan investasi pada sektor yang halal saja	Melakukan kegiatan investasi pada sektor halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan falah (kemakmuran dunia akhirat) oriented	Profit oriented semata
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur
Terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi kegiatan operasional perbankan	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber: Antonio, 2001

2.6.5 Produk Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan sistem operasional produknya harus berdasarkan prinsip syariah atau hukum islam, sehingga mempunyai jenis produk perbankan atau produk-produk bank syariah itu sendiri yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu:

1. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat yaitu:

a. Wadi'ah

Wadi'ah adalah titipan. *Wadi'ah* dibagi menjadi dua yaitu: *Wadi'ah Amanah* dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*. Pada *wadi'ah amanah* pihak penitip menyaratkan bahwa dana yang dititipkan tidak bisa dipergunakan atau titipan murni, sedangkan *wadi'ah yad dhamanah* titipan dari penitip dapat dimanfaatkan. *Wadi'ah yad dhamanah* inilah yang dipakai oleh bank syariah untuk produk-produk simpanan giro.

b. Mudharabah

Dalam akad penghimpun dana, bank syariah berperan sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Dalam akad ini *shahibul maal* sebagai pemilik dana mempercayakan dananya 100% kepada *mudharib* sebagai pihak yang memiliki skill mengelola dana. Bagi hasil dari pengelolaan dana ini dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak.

Mudharabah terbagi menjadi dua: *mudharabah mutlaqah*, yaitu perjanjian kerjasama tanpa adanya syarat tertentu yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengelola dana dalam menggunakan dananya selama tidak melanggar ketentuan syariah. *Mudharabah muqayyadah*, yaitu usaha

kerjasama yang dalam perjanjiannya akan dibatasi sesuai dengan kehendak *shahibul maal* (pengelola dana) selagi dalam bentuk yang dihalalkan.

2. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Pendanaan disediakan oleh satu pihak untuk pihak lain agar mendukung bisnis yang disusun. Dalam penyaluran dana kepada nasabah, dapat dibedakan menjadi 3 kategori:

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (Ba'i)

Pembiayaan dengan prinsip jual beli bertujuan untuk mendapatkan barang, misalnya pendapatan bank di tentukan terlebih dahulu dan menjadi bagian dari aset benda atau jasa yang dijual dan bisa berupa benda mati atau benda hidup. Adapun produk perbankan syariah dalam dasar jual beli yaitu:

1. Pembiayaan *Murabahah*, dalam transaksi yang dilakukan harus jelas dan disebut keuntungannya. Misalnya antara bank dan pelanggan, bank sebagai penjual dan pelanggan sebagai pembeli.
2. Pembiayaan *As-Salam*, merupakan kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli.
3. Pembiayaan *Istishna* adalah pembiayaan berupa memesan suatu barang tertentu berdasarkan karakteristik pesanan yang disetujui oleh yang memesan (*musthasni*) dan pihak yang membuat (*shani*).

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Transaksi sewa, yaitu pengalihan keuntungan. Jadi ijarah adalah perjanjian sewa dalam bentuk barang yang diberikan kepada penyewa untuk dimanfaatkan dengan cara membayar uang sewa sesuai persetujuan hingga batas berakhirnya masa sewa tersebut. Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip sewa adalah sebagai berikut:

1. Ijarah

Dalam perbankan dikenal sebagai sewa operasi, yang merupakan perjanjian sewa antara pemilik yang menyewakan dengan penyewa. Dimana pihak yang menyewa membayar harga sewa berdasarkan perjanjian dan ketika aset jatuh tempo harus diberikan kepada penyewa. Biaya perolehan aset yang disewakan menjadi tanggung jawab penyewa.

2. Ijarah Muntahiya Bittamlik

Ijarah muntahiya bittamlik atau ijarah wa iqtina yaitu perjanjian sewa antara orang pemilik aset tetap (*lessor*) dengan penyewa (*lesse*) dari barang yang disewakan, dimana penyewa mendapat bagian atas membeli barang sewa pada saat waktu berakhir (Ismail, 2017).

c. Pembiayaan prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil, pendapatan bank ditentukan dari banyaknya keuntungan bisnis yang didapat dari perjanjian

bagi hasil yang telah disetujui. Prinsip produk untuk bagi hasil yang dilaksanakan adalah:

1. Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk sebuah bisnis tertentu dimana masing-masing orang menyerahkan modal bisnis dengan menyepakati jika pendapatan dan kegagalan di tanggung bersama sesuai perjanjian (Antonio, 2001).
2. Mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) memberikan aset kepada pengelola (mudharib) dengan akad bagi hasil. Modal tunai 100% dari shahibul maal dan mudharib (Karim, 2014).
3. Produk Jasa (*service*)

Pembiayaan akad syariah lainnya yaitu untuk memperlancar pembiayaan seperti yang dijelaskan diatas, dengan menyediakan layanan bank, bank akan mendapatkan penghasilan. Layanan perbankan meliputi:

- a. Al-Hawalah (pengalihan hutang)

Hawalah yaitu peralihan hutang dari seseorang yang meminjam ke orang yang harus melunasinya. Perjanjian hawalah di bank biasanya ditentukan kepada factoring atau anjak piutang. Dimana pelanggan yang mempunyai hutang dari orang lain mentransfer rekening mereka ke bank untuk membayar utang dan bank mengumpulkannya dari pihak ketiga (Antonio, 2001).

b. Ar-Rahn (gadai)

Rahn memegang salah satu peminjam sebagai jaminan atas apa yang dipinjam atau diterima dari bank atau seseorang. Dalam rahn sederhana semacam jaminan hutang atau hipotek (Antonio, 2001).

c. Sharf (valuta asing)

Pada dasarnya, sharf adalah jual beli mata uang asing. Artinya, membeli dan menjual mata uang yang tidak dari jenis dan pengiriman yang sama harus dilakukan secara tunai pada saat yang sama sehingga menjadi keuntungan bank dari membeli dan menjual valuta asing.

d. Al-Wakalah (perwakilan)

Al-wakalah sering dikatakan representatif yang merupakan memberikan kewenangan dari suatu pihak (mewakili) untuk pihak lain (perwakilan) dalam keadaan apapun dapat diwakili. Untuk alasan ini, penerima kuasa dapat meminta kompensasi dari wali amanat (Ascarya, 2013).

e. Al-Qardh (pinjaman)

Qardh memberikan properti untuk orang lain tapi dalam sewaktu-waktu dimintai untuk mengembalikan apa yang dipinjam tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dalam aplikasi ini perbankan salah satunya dikatakan sebagai kontrak pelengkap bagi nasabah.

f. Al-Kafalah (garansi)

Al-kafalah merupakan agunan yang diberikan dari penjamin (kafil) untuk orang ketiga dalam melengkapi tanggungan orang kedua atau tertanggung. Artinya, jaminan yang diperoleh penjamin dari pihak ketiga dalam melengkapi tanggungan orang kedua atau tertanggung.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Indra Siswanti* (2015) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang sistem perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada sub judul penelitian, lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel serta objek penelitian. Sedangkan

persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan serta jenis penelitiannya.

Kedua, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani* (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (studi kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada sub judul penelitian, lokasi penelitian, serta sampel penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas masalah tentang pengetahuan tentang bank syariah serta metode pengumpulan data yang digunakan.

Ketiga, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Zahara Fitriani* (2019) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Terhadap Minat Menabung (studi kasus MAN Model Banda Aceh)”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengangkat masalah tentang pengetahuan terhadap bank syariah, subjek penelitian, metode penelitian, sampel penelitian yang digunakan serta metode pengumpulan data yang digunakan.

Keempat, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Vino Aurefanda* (2019) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam)”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian serta sampel penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan serta sama-sama mengangkat masalah tentang pengetahuan terhadap bank syariah.

Kelima, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Muh. Abdul Azis* (2019) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus pada remaja masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada sub judul penelitian dimana pada penelitian sekarang mengangkat masalah mengenai “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelajar terhadap bank syariah”, lokasi penelitian, sampel penelitian dan subjek penelitian. Pada penelitian sekarang subjek penelitiannya yaitu pada pelajar SMAN 2 Banda Aceh. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada metode pengumpulan data dan jenis penelitian.

Keenam, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Arini Nisa Fitri Lingga* (2020) yang berjudul “Tingkat pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Sidikalang”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada sub judul penelitian, lokasi penelitian serta teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pengetahuan

terhadap perbankan syariah dan metode pengumpulan data yang digunakan.

Ketujuh, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Gunawan Bayu Tirtana* (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Keluarga Serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Perangkat Desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian serta objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan dan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif.

Kedelapan, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Endang Rahayu Nurmawati* (2021) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pedagang Dalam Menggunakan Bank Syariah (studi pedagang pasar Angso Duo Jambi)”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian serta objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan dan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif.

Kesembilan, pada penelitian yang telah dilakukan oleh *Latifah Fadhila* (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, iklan/informasi, dan pengalaman terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 menabung di bank syariah”.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada sub judul penelitian, lokasi penelitian serta objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan serta jenis penelitiannya.

Berikut adalah tabel ringkasan dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siswanti (2015)	Pengaruh pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang sistem perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dari hasil uji F menunjukkan pengaruh keterkaitan positif dan signifikan terhadap minat menabung yang dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman mahasiswa.
2.	Saputra dan Ghani (2016) Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Juni 2016 Volume VI, No. 1: 12-22	Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (studi kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat di Dusun Pandean Pundung tentang bank syariah. Dari hasil uji t hanya pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat, sedangkan faktor sosial bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat. Dari hasil uji F diperoleh

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			kesimpulan bahwa variabel pendidikan dan faktor sosial secara serentak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0,016 pada α sebesar 0,05.
3.	Fitriani (2019)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Terhadap Minat Menabung (studi kasus MAN Model Banda Aceh)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa definisi bank syariah terhadap minat menabung tidak berpengaruh signifikan, karena t hitung lebih kecil dari t tabel. Prinsip-prinsip bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Produk-produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Sedangkan definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat. Nilai R-Square diperoleh sebesar 0,637 yang menunjukkan bahwa variabel definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah sebesar 63,7%.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4.	Aurefanda (2019)	Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Jumlah persentase pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 53,2% adapun sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi atas variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang diteliti.
5.	Azis (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus pada remaja masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Ttest menunjukkan bahwa pengetahuan, promosi, produk dan reputasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung remaja masjid di Kecamatan Getasan. Uji Ftest menunjukkan pengetahuan, promosi, produk dan reputasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung remaja masjid di Kecamatan Getasan dengan pengaruh sebesar 51,3% sisanya 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
6.	Lingga (2020)	Tingkat pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Sidikalang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah termasuk dalam kategori baik. Adapula hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat kota sidikalang terhadap perbankan syariah dan faktor berpengaruh adalah faktor individu, promosi bank dan faktor sosial.
7.	Tirtana (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Keluarga Serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Perangkat Desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat menabung perangkat desa pada bank syariah. Sedangkan keluarga dan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Secara simultan tingkat pendidikan, keluarga dan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung perangkat desa di bank syariah.
8.	Nurmawati (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pedagang Dalam Menggunakan Bank Syariah (Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor pendidikan, faktor informasi dan faktor sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pedagang tidak

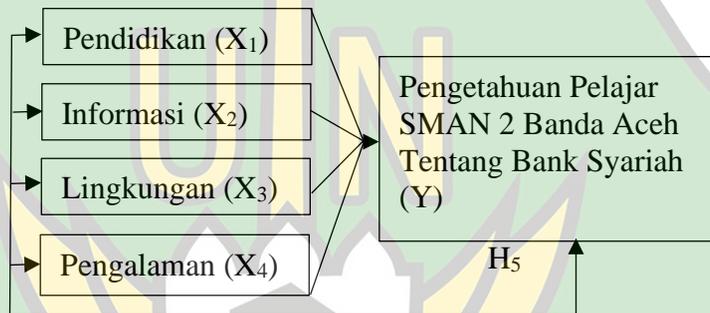
No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Pedagang Pasar Angso Duo Jambi)	mengetahui konsep bank syariah, sedangkan variabel faktor budaya tidak berpengaruh (negatif) dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara silmutan faktor pendidikan, faktor informasi, faktor sosial dan faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pedagang dalam menggunakan bank syariah.
9.	Fadhila (2021)	Pengaruh Pengetahuan, iklan/informasi, dan pengalaman terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan iklan/informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel pengalaman secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan, iklan/informasi dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis (Sugiyono, 2017). Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran teori dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

2.9 Hipotesis

Secara umum, hipotesis adalah kesimpulan tentang jawaban sementara untuk masalah yang akan diidentifikasi atau dugaan sementara tentang rumusan masalah.

Menurut Tanjung (2013) hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, yang akan dibuktikan dengan data empiris. Oleh karena itu, berdasarkan kerangka pemikiran ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha₁ : Pendidikan (X₁) berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

H_{01} : Pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

2. H_{a2} : Informasi (X_2) berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

H_{02} : Informasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

3. H_{a3} : Lingkungan (X_3) berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

H_{03} : Lingkungan (X_3) tidak berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

4. H_{a4} : Pengalaman (X_4) berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

H_{04} : Pengalaman (X_4) tidak berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

5. H_5 : Pendidikan (X_1), informasi (X_2), lingkungan (X_3), dan pengalaman (X_4) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel dilihat untuk mengevaluasi berbagai gagasan. Variabel-variabel ini diukur (sering menggunakan alat penelitian), memungkinkan data numerik diperiksa menggunakan teknik statistik (Noor, 38, 2011). Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang suatu gejala atau fenomena. Hasil dari penelitian ini seringkali berupa tipologi atau pola yang berkaitan dengan subjek yang diteliti (Prasetyo, 2008).

Metodologi deskriptif penelitian ini selain bertujuan untuk menganalisis tanggapan survei, juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman umum dan keahlian dalam analisis variabel yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah (Noor, 2011).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Banda Aceh yang beralamat di Jl.Twk.

Hasyim Banta Muda No.8, Gampong Mulia, Kec.Kuta Alam Kota Banda Aceh.

Sekolah tersebut dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu institusi yang paling disukai di Banda Aceh dan menawarkan sekolah berasrama dan kelas reguler. Selain itu, sekolah ini unggul baik secara akademik maupun agama, terletak di kawasan studi unggulan dan dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan untuk mengumpulkan informasi dan data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki sifat tertentu dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek sampel (Umar, 2011). Populasi dalam penelitian ini merupakan pelajar SMAN 2 Banda Aceh kelas XII (Dua belas). Dimana sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu MIPA dan IPS. Adapun dibawah ini tabel pelajar SMAN 2 Banda Aceh memiliki jumlah 689 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Pelajar SMAN 2 Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah
1.	X	287 orang
2.	XI	216 orang
3.	XII	186 orang
Total		689 orang

Sumber: Data pokok SMAN 2 Banda Aceh, 2021

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, maka peneliti hanya memilih kelas XII untuk menjadi populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 186 orang.

3.3.2 Sampel

Tindakan memilih sejumlah komponen yang cukup dari suatu populasi dikenal sebagai pengambilan sampel. Prosedur pemilihan sampel ini meliputi pertama menentukan populasi yang akan menjadi subjek penelitian, kemudian memilih strategi pengambilan sampel, dan terakhir memilih ukuran sampel. Untuk menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Terlepas dari tingkat dalam populasi, sampel diambil secara acak karena populasi dianggap homogen. Ada banyak metode untuk menghitung ukuran sampel populasi, dan pandangan Slovin adalah salah satunya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Dimana:

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan) yaitu 10% (Noor, 2011).

Ukuran sampel akan diambil dari populasi yang telah ditentukan dengan rumus slovin, dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03 \text{ (dibulatkan menjadi 65 responden)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 65 pelajar SMAN 2 Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah orang atau benda dari siapa data dikumpulkan. Hasil pencatatan peneliti berupa fakta dan angka adalah data. Data dengan demikian dapat dianggap sebagai semua fakta dan statistik yang dapat digunakan untuk membuat informasi, sedangkan informasi itu sendiri adalah hasil pengolahan data yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

Sumber data utama yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau item penelitian (Bungin, 2005). Data primer dapat berupa pandangan

individu atau kelompok dari subjek (orang), pengamatan terhadap suatu benda fisik, tindakan atau peristiwa, dan temuan tes.

Data primer dalam penelitian ini diambil secara langsung dari hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti dan kuesioner diberikan kepada pelajar SMAN 2 Banda Aceh.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang konsisten dan terorganisir untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dan masalah yang harus diselidiki selalu terkait. Masalah akan mempengaruhi strategi pengumpulan data dan memberikan arahan (Daniel, 2002).

Kuesioner dikirim sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Kuesioner adalah segala sesuatu yang memiliki pertanyaan yang harus dijawab atau diisi oleh responden atau orang/anak yang ingin diteliti (Walgito, 2004). Survei digunakan untuk menyoroti prosedur dan alat. Ada dua jenis kuesioner yang berbeda, atau kuesioner yang dipertimbangkan dari perspektif bagaimana mereka harus ditanggapi. Survei terbuka memungkinkan responden untuk bereaksi dengan kata-kata mereka sendiri. Responden hanya perlu memilih respon yang tepat dalam pertanyaan tertutup (Suharsimi, 2006).

Karena tersedianya tanggapan lain, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert.

3.6 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menetapkan singkatnya interval pada alat ukur akan menghasilkan data (Ramli, 2011). Meskipun perangkat tersebut merupakan alat untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian, (Siregar, 2013).

Menurut Sugiyono (2015), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap masalah-masalah sosial. Responden hanya menandai, dengan tanda centang atau tanda silang, tanggapan pada skala Likert ini yang paling sesuai dengan pernyataan tersebut. Sangat penting untuk mengevaluasi tanggapan kuesioner responden. Berikut adalah bobot penilaian skala Likert:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RG	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2015

3.7 Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel dependen dipengaruhi oleh, berubah sebagai akibat, atau muncul dari variabel independen.

1. Pendidikan (X_1) adalah usaha seumur hidup untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan berdampak pada pembelajaran, semakin terpelajar seseorang, semakin mudah mereka menyerap ilmu.
2. Informasi (X_2) adalah Informasi adalah strategi untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, memodifikasi, mengumumkan, menyintesis, dan mendistribusikan data dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat diakses melalui media cetak dan elektronik (Rahayu, 2010).
3. Lingkungan (X_3) adalah segala sesuatu di sekitar seseorang, termasuk lingkungan fisik, biologis, dan sosial mereka. Lingkungan berdampak pada bagaimana orang-orang dalam pengaturan itu mengasimilasi informasi (Budi, 2018).
4. Pengalaman (X_4) adalah pertemuan dari masa lalu yang digunakan untuk mengajarkan peristiwa atau pengalaman masa depan. Seseorang dengan pengalaman lebih siap untuk memutuskan sesuatu dengan merenungkannya karena dia sebelumnya memiliki pengalaman itu (Budi, 2018).

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
Pendidikan (X_1)	1. Pendidikan formal	Likert (1-5)
	2. Pendidikan non-formal	
Informasi (X_2)	1. Pesan iklan yang disampaikan	Likert (1-5)
	2. Kualitas iklan yang disampaikan	
	3. Daya tarik media iklan	
	4. Efektivitas iklan	
Lingkungan (X_3)	1. Lingkungan sekolah	Likert (1-5)
	2. Lingkungan keluarga	
	3. Lingkungan masyarakat	
Pengalaman (X_4)	1. Pengalaman saat bertransaksi	Likert (1-5)
	2. Pengalaman yang menyenangkan	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel independen (bebas) yang mempengaruhi atau menghasilkan. Kesadaran tentang bank syariah oleh siswa adalah variabel dependen penelitian.

1. Pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap (Djaali, 2007).

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
Pengetahuan pelajar terhadap bank syariah (Y)	1. Definisi bank syariah.	Likert (1-5)
	2. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.	
	3. Prinsip-prinsip bank syariah.	
	4. Produk-produk bank syariah.	
	5. Akad-akad bank syariah.	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana data yang dikumpulkan tentang item penelitian dan kesesuaian kekuatan yang dinyatakan peneliti. Oleh karena itu, alat untuk mengukur kemampuan objek atau topik yang ingin dinilai adalah uji validitas (Sugiyono, 2014). Kuesioner digunakan sebagai teknik pengukuran dalam penelitian ini. Nilai r hitung dari hasil output dibandingkan dengan r tabel yang diisi menggunakan software SPSS sebagai bagian dari uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan pada masing-masing kuesioner valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dianggap tidak valid (Ghozali, 2009).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur yang mengevaluasi seberapa stabil suatu alat ukur. Ketika digunakan untuk mengukur nilai, alat pengukur dapat secara konsisten memberikan hasil yang sama, pada titik mana dianggap dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, pendekatan koefisien alpha digunakan untuk uji reliabilitas. Serangkaian pertanyaan lengkap dapat diuji dengan cara yang dapat dipercaya secara bersamaan. Nilai alpha dianggap kredibel jika lebih besar dari 0,60. Peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha dalam penelitian ini. Alpha dan r tabel dibandingkan untuk menentukan hasil uji reliabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih besar dari 0,60, itu dianggap dapat diandalkan (Khasanah, 2015).

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interpretasi
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Khasanah, 2015

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menentukan apakah model estimasi yang digunakan sesuai dengan asumsi regresi linier klasik. Jika model regresi tidak memiliki masalah asumsi klasik, maka model tersebut valid. Anggapan mendasar yang harus dipenuhi

oleh model regresi adalah asumsi klasik. Berikut adalah anggapan-anggapan tersebut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan terikat memiliki nilai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov program SPSS digunakan untuk uji normalitas data. Probabilitas berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Asymtotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan data bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidakseimbangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam regresi maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji grafik p-plot, uji Gerjser, dan uji White adalah tiga metode untuk menilai heteroskedastisitas. Saat melakukan uji ini, nilai signifikansinya

dibandingkan; jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika $0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2015) adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). Untuk memastikan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan regresi linier berganda. Persamaan untuk regresi linier berganda menggunakan metode di bawah ini:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e \quad (3.2)$$

Dimana:

Y : Pengetahuan Pelajar SMAN 2 Banda Aceh Terhadap Bank Syariah

a : Konstanta

B_1 - B_4 : Koefisien Regresi

X_1 : Pendidikan

X_2 : Informasi

X_3 : Lingkungan

X_4 : Pengalaman

e : Standard Error

Pengolahan data dilakukan melalui bantuan teknologi komputer yaitu menggunakan program *SPSS (Statistical product and service solution)* (Umar, 2011).

3.9 Pengujian Hipotesis

Mengetahui apakah hasil dari sampel dapat digeneralisasi adalah tujuan dari pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu, kemudian analisis digunakan untuk menarik kesimpulan. Hipotesis akan dilakukan dengan cara menyeluruh atau simultan (Uji F), secara parsial (Uji t) dan koefisien determinasi (R^2) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas dalam regresi linier berganda secara terpisah. Ini menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dengan mengkontraskan nilai thitung dengan ttabel, maka dilakukan uji t. Persyaratan ujian adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F (simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian menganalisis uji F dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Nilai F yang dihitung dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak. Ambang batas kesalahan yang digunakan adalah 10%. (Wahyuni, 2013).

Pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (K_d) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap.

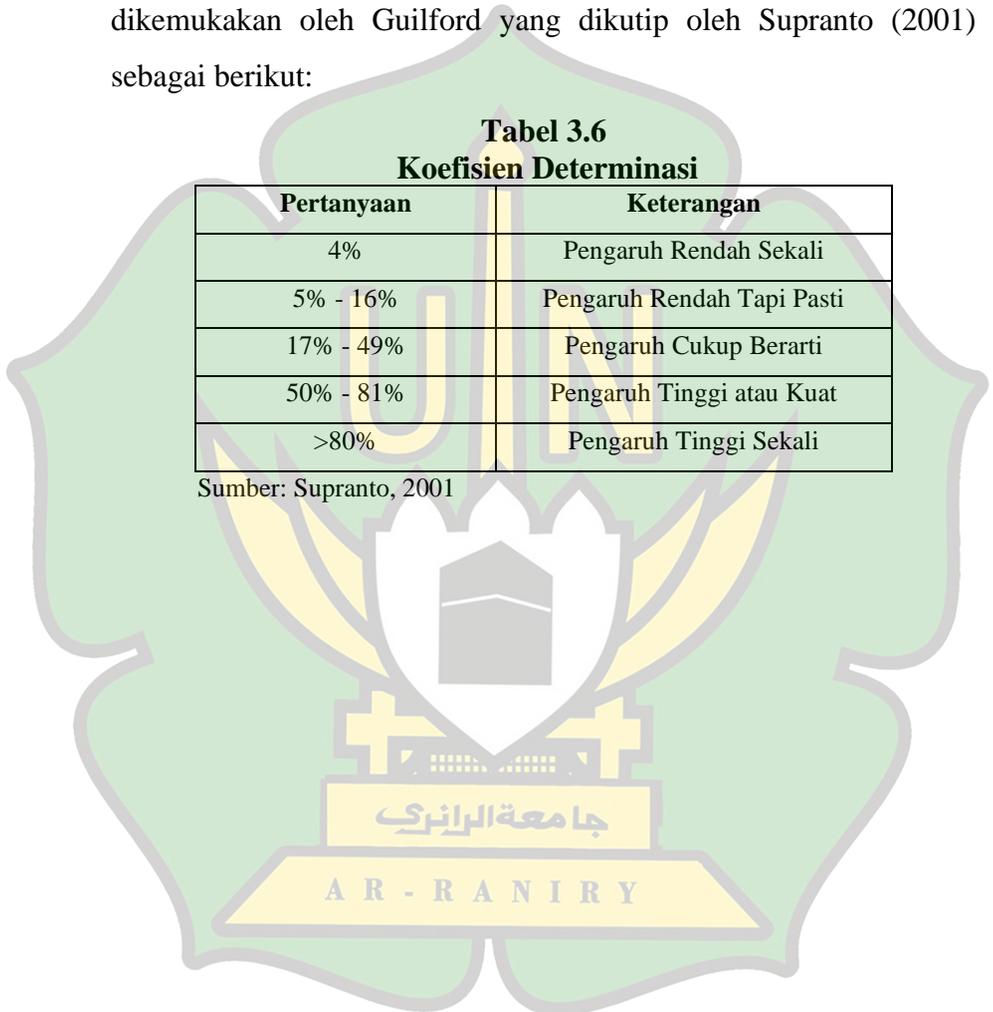
Kaidah uji hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Apabila $K_d = 0$, berarti

pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila $K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Determinasi

Pertanyaan	Keterangan
4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber: Supranto, 2001



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah SMAN 2 Banda Aceh

Dibawah arahan Drs. Zainal Abidin, pemerintah mendirikan SMA negeri di Darussalam pada tahun 1963; sekarang dikenal dengan kompleks IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Karena letaknya di Darussalam maka SMA tersebut diberi nama SMA Negeri Darussalam. Terjadi pergolakan dan konflik terhadap ideologi komunis ketika pemberontakan G.30S yang merupakan basis PKI dimulai pada tahun 1965. Mahasiswa Aceh yang aktif di HMI dan kelompok massa Islam lainnya memimpin perlawanan terhadap indoktrinasi komunis.

Karena komunisme berasal dari Tiongkok pada saat itu, penduduk Aceh dan warga negara Indonesia keturunan Tionghoa dipandang negatif. Akibatnya, masyarakat saat itu memboikot atau menghancurkan semua barang Tionghoa, mengusir orang-orang Indonesia keturunan Tionghoa atau keturunan Tionghoa dari Aceh, dan merampas harta bendanya. HMI juga menguasai kompleks sekolah Tionghoa (SD, SMP, SMA, dan asrama guru) di Mulia Banda Aceh. Karena situasi Aceh saat itu sangat kacau, kondisi pendidikan juga sangat memprihatinkan. HMI menyerahkan aset China itu kepada pemerintah belum lama ini. Pemerintah berinisiatif untuk merelokasi SMA Darussalam ke lokasi baru di dusun Mulia

Banda Aceh yang dulunya merupakan kompleks sekolah Tionghoa, setelah situasi di Banda Aceh lebih kondusif. Sarana sejarah Tionghoa digunakan selama proses belajar mengajar di SMA Darussalam. Hingga gempa dan gelombang tsunami merusak Banda Aceh, struktur kayu sekolah tetap kokoh.

Ketika SMA Negeri Darussalam dipecah menjadi SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 pada tahun 1977, Drs. Razali Cut Lani menjabat sebagai prinsipalnya. Belakangan, Drs. Razali Cut Lani mengepalai SMA Negeri 3 Banda Aceh, sedangkan Drs. Khairuddin Abbas menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Darussalam Banda Aceh (sman2bna.sch.id, 2011).

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang berkualitas, kompetitif, dan berakhlak mulia berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 2 Banda Aceh mengembangkan misi dengan cara menyelenggarakan Pendidikan secara integral dengan mengedepankan:

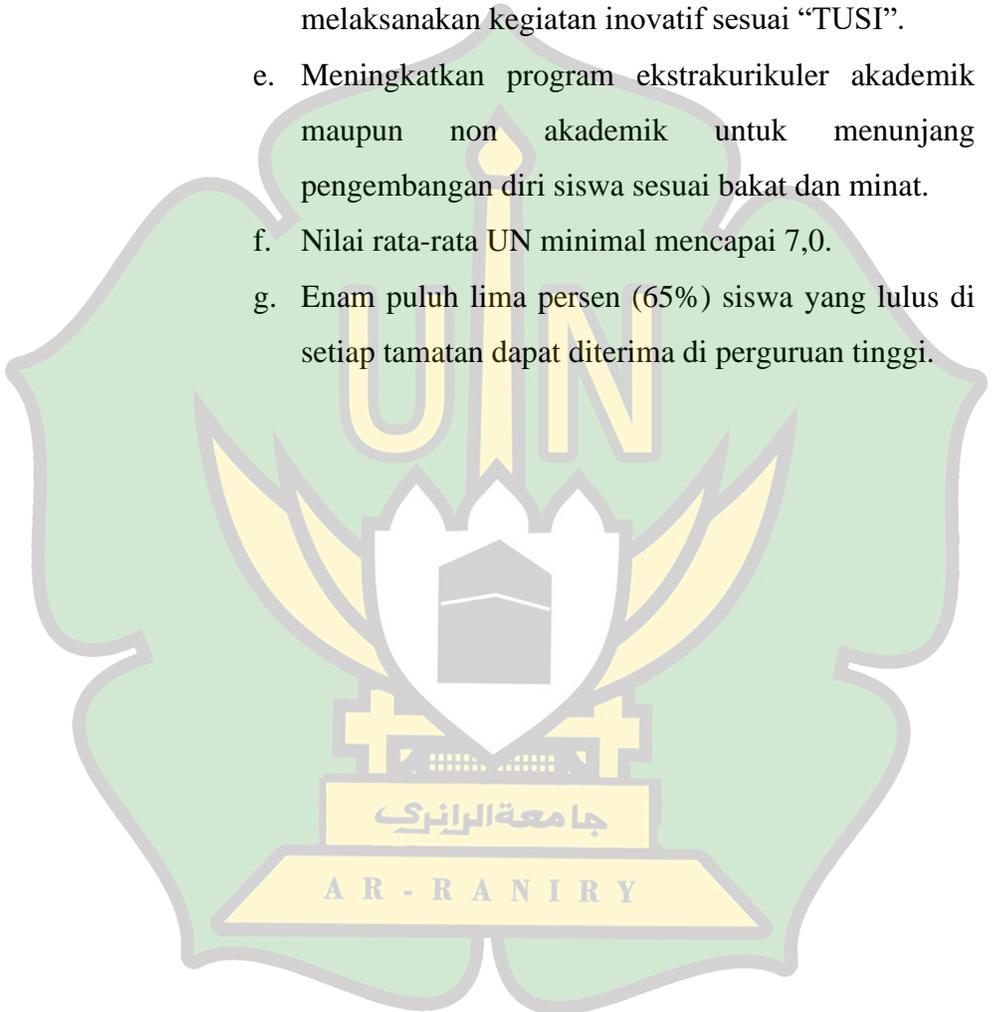
- a. Meningkatkan komitmen warga sekolah terhadap tugas dan fungsinya sebagai wujud konsistensi dan tanggung jawab.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif melalui pembinaan bakat dan minat dalam bidang ekstrakurikuler.

- c. Membangun sistem pendidikan dengan mengintegrasikan sifat toleran, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional berdasarkan iman dan taqwa secara komprehensif.
3. Tujuan SMA Negeri 2 Banda Aceh

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

 - a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, tertib, disiplin, sehat, aman, dan nyaman, untuk mendukung proses pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Menjalin hubungan antar warga sekolah, dengan orangtua atau wali siswa, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi dan misi sekolah.
 - c. Menumbuhkan budaya gemar membaca melalui program literasi dengan dukungan fasilitas perpustakaan berkualitas.

- d. Meningkatkan kinerja masing-masing secara proporsional kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta komite sekolah untuk melaksanakan kegiatan inovatif sesuai “TUSI”.
- e. Meningkatkan program ekstrakurikuler akademik maupun non akademik untuk menunjang pengembangan diri siswa sesuai bakat dan minat.
- f. Nilai rata-rata UN minimal mencapai 7,0.
- g. Enam puluh lima persen (65%) siswa yang lulus di setiap tamatan dapat diterima di perguruan tinggi.



4.1.3 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi SMAN 2 Banda Aceh dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMAN 2 Banda Aceh



Sumber: Data pokok SMAN 2 Banda Aceh, 2022

4.2 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada pelajar SMAN 2 Banda Aceh kelas XII sebanyak 65 responden. Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu, adapun karakteristik yang digunakan oleh peneliti yaitu usia, jenis kelamin, asal sekolah, yang pernah menjadi nasabah bank syariah dan mengetahui bank syariah darimana.

4.2.1 Responden berdasarkan usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-18 Tahun	18	26,5	27,7	27,7
	>18 Tahun	47	69,1	72,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 65 responden kelas XII yang diambil sebagai responden, sebanyak 47 orang didominasi oleh responden berusia >18 tahun dengan persentase sebesar 69,1% dan responden yang berusia 16-18 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 26,5%.

4.2.2 Responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	33,8	35,4	35,4
	Perempuan	42	61,8	64,6	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 65 orang, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 42 orang dengan persentase 61,8% sedangkan laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 33,8%.

4.2.3 Responden berdasarkan asal sekolah

Adapun karakteristik responden berdasarkan asal sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Asal Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	26	38,2	40,0	40,0
	MTSN	22	32,4	33,8	73,8
	Pesantren	17	25,0	26,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat diketahui tentang asal sekolah pelajar SMAN 2 Banda Aceh kelas XII yang diambil sebagai responden, SMP sebanyak 26 orang dengan persentase 38,2%, MTSN sebanyak 22 orang dengan persentase 32,4% dan pesantren sebanyak 17 orang dengan persentase 25%. Dengan demikian mayoritas responden pelajar SMAN 2 Banda Aceh kelas XII dilihat berdasarkan asal sekolah adalah responden yang berasal dari SMP.

4.2.4 Responden berdasarkan siswa/siswi yang pernah menjadi nasabah bank syariah

Adapun karakteristik responden berdasarkan pelajar yang pernah menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Pernah Menjadi Nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	44	64,7	67,7	67,7
	Tidak	21	30,9	32,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pelajar SMAN 2 Banda Aceh kelas XII yang menjadi nasabah bank syariah dan diambil menjadi responden yaitu pelajar yang menjadi nasabah bank syariah sebanyak 44 orang dengan persentase 64,7% dan 21 orang dengan persentase 30,9% pelajar yang bukan nasabah bank syariah.

4.2.5 Responden berdasarkan siswa/siswi yang mengetahui bank syariah darimana

Adapun karakteristik responden berdasarkan pelajar yang mengetahui bank syariah darimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Responden Berdasarkan Mengetahui Bank Syariah Darimana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teman	9	13,2	13,8	13,8
	Keluarga	36	52,9	55,4	69,2
	Media Sosial	20	29,4	30,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang mengetahui bank syariah dari teman sebanyak 9 orang dengan persentase 13,2%, sebanyak 36 orang dengan persentase 52,9% dari keluarga dan sebanyak 20 orang dengan persentase 29,4% dari media sosial. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan mengetahui bank syariah darimana adalah keluarga.

4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Membandingkan nilai R_{hitung} dari hasil output dengan R_{tabel} yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan software SPSS, dimana jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir pertanyaan disetiap kuesioner tersebut valid, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji

signifikan yang membandingkan nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel/responden. Jadi dalam penelitian ini, $df = 65-2$ atau $df = 63$ dengan alpha 5% sehingga dapat $R_{tabel} = 0,2441$.

Berikut ini tabel hasil dari uji validitas dari penyebaran angket sebanyak 65 responden.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R_{hitung}	R_{tabel}	
Pendidikan (X_1)	X1.1	0,828	0,2441	Valid
	X1.2	0,881	0,2441	Valid
	X1.3	0,840	0,2441	Valid
	X1.4	0,696	0,2441	Valid
Informasi (X_2)	X2.1	0,797	0,2441	Valid
	X2.2	0,868	0,2441	Valid
	X2.3	0,848	0,2441	Valid
	X2.4	0,891	0,2441	Valid
	X2.5	0,919	0,2441	Valid
Lingkungan (X_3)	X3.1	0,724	0,2441	Valid
	X3.2	0,846	0,2441	Valid
	X3.3	0,833	0,2441	Valid
	X3.4	0,855	0,2441	Valid
	X3.5	0,839	0,2441	Valid
	X3.6	0,729	0,2441	Valid
Pengalaman (X_4)	X4.1	0,843	0,2441	Valid
	X4.2	0,887	0,2441	Valid
	X4.3	0,907	0,2441	Valid

Tabel 4.6-Lanjutan

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R _{hitung}	R _{tabel}	
	X4.4	0,878	0,2441	Valid
	X4.5	0,809	0,2441	Valid
	X4.6	0,778	0,2441	Valid
Pengetahuan pelajar SMAN 2 tentang bank syariah (Y)	Y1.1	0,748	0,2441	Valid
	Y1.2	0,819	0,2441	Valid
	Y1.3	0,762	0,2441	Valid
	Y1.4	0,833	0,2441	Valid
	Y1.5	0,892	0,2441	Valid
	Y1.6	0,846	0,2441	Valid
	Y1.7	0,851	0,2441	Valid
	Y1.8	0,741	0,2441	Valid
	Y1.9	0,742	0,2441	Valid
	Y1.10	0,809	0,2441	Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menjelaskan jika masing-masing variabel mempunyai kriteria validitas yang pada setiap pertanyaan mendapatkan koefisien r hitung $>$ r tabel yaitu 0,2441. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang dilakukan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai item pengujian penelitian yang sebenarnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan alat ukur yang sama lebih dari satu kali untuk gejala yang sama, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai seberapa konsisten temuan pengukuran tersebut. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pendidikan (X_1)	4	0,828	0,60	Reliabel
Informasi (X_2)	5	0,916	0,60	Reliabel
Lingkungan (X_3)	6	0,889	0,60	Reliabel
Pengalaman (X_4)	6	0,921	0,60	Reliabel
Pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y)	10	0,938	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa hasil analisis uji reliabilitas didapatkan bahwa semua nilai pada variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman dan pengetahuan pelajar tentang bank syariah dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat kita lihat pada tabel data output kolmogrov smirnov yang dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya normal begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak normal. Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

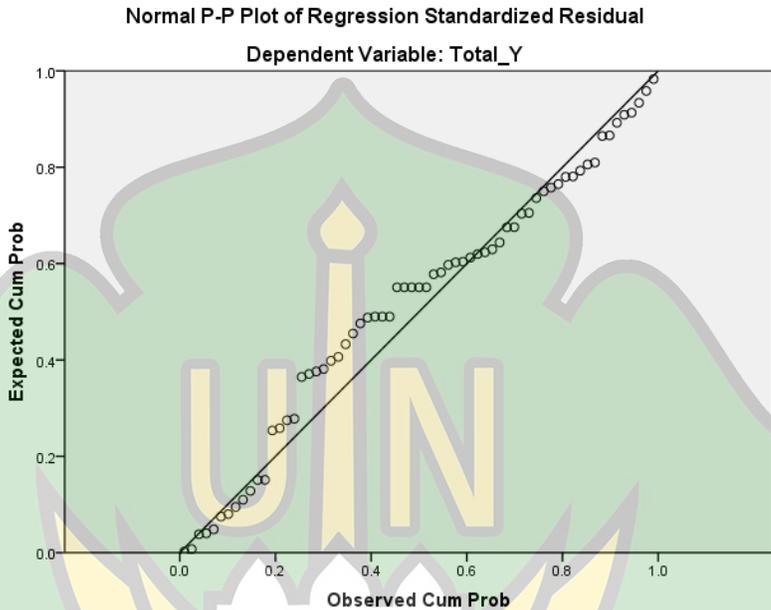
	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,364	Data berdistribusi normal

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,364. Karena nilai asymp signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,364 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Penyebaran data di sekitar garis diagonal, yang menunjuk ke arah yang sama dengan garis diagonal dan dianggap normal, adalah cara lain untuk mendukungnya dengan menggunakan grafik p-plot. Namun dapat dikatakan bahwa data tidak memenuhi asumsi kenormalan jika sebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

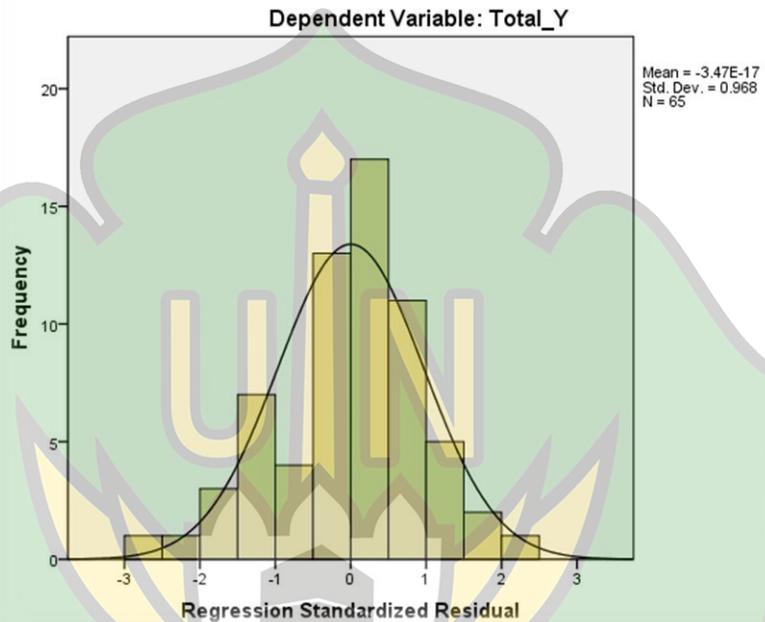
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (P-Plot)



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, uji normalitas ini terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian data pada penelitian ini telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas (Histogram)
 Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram diatas berbentuk parabola dan bukan garis linier. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini untuk menguji apakah menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menemukan adanya korelasi antar variabel yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* value lebih dari 0,10 dan $VIF < 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendidikan (X_1)	0,297	3,362	Tidak terjadi multikolinieritas
Informasi (X_2)	0,345	2,903	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan (X_3)	0,183	5,466	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman (X_4)	0,480	2,081	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel pendidikan (X_1), informasi (X_2), lingkungan (X_3), dan pengalaman (X_4) menunjukkan $> 0,10$ dan untuk nilai VIF < 10 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini mempunyai tujuan apakah dalam model regresi terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu ke yang lainnya. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan grafik scatterplot antara residual yang lain dengan yang terikat. Jika titik pada grafik tidak memperlihatkan pola yang jelas dan tersebar dan diatas angka 0 pada Y, hal itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

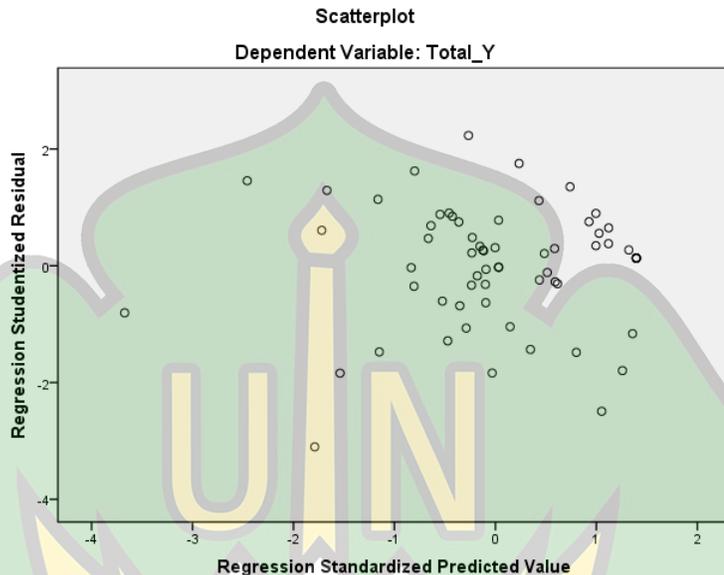
Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pendidikan (X_1)	0,978	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Informasi (X_2)	0,420	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan (X_3)	0,327	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengalaman (X_4)	0,255	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari setiap variabel ($X_1 = 0,978$; $X_2 = 0,420$; $X_3 = 0,327$; $X_4 = 0,255$) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2022

Terlihat dari Gambar 4.4 bahwa titik-titik scatterplot terdistribusi secara merata di atas dan di bawah garis diagonal, yaitu titik nol (0), atau tidak menunjukkan pola yang berbeda dengan menyempit atau meluas sesuai dengan garis diagonal, oleh karena itu mungkin diklaim bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam tes ini.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menguji hubungan

antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan (X_1), informasi (X_2), lingkungan (X_3) dan pengalaman (X_4). Sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah. Model regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,646	2,687
	Pendidikan	0,256	0,233
	Informasi	0,948	0,208
	Lingkungan	0,217	0,209
	Pengalaman	0,393	0,132

Sumber : SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, dapat dilihat pada kolom unstandardized coefficients terdapat nilai *constant* sebesar 2,393 dan nilai koefisien arah regresi X_1 sebesar 0,256, X_2 sebesar 0,948, X_3 sebesar 0,217 dan X_4 sebesar 0,393. Maka persamaan rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 2,393 + 0,256 X_1 + 0,948 X_2 + 0,217 X_3 + 0,393 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 2,393. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pelajar tentang bank syariah meningkat sebesar 2,393 jika variabel pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman diasumsikan konstan.
- b. Koefisien pendidikan (X_1) adalah 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) berpengaruh positif terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y). Artinya jika pendidikan bertambah satu satuan, maka pengetahuan siswa tentang perbankan syariah juga bertambah sebesar 0,256 satuan, dengan menganggap variabel lain tetap.
- c. Koefisien informasi (X_2) adalah 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi (X_2) berpengaruh positif terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y). Artinya jika informasi bertambah satu satuan maka variabel pengetahuan perbankan syariah siswa juga bertambah sebesar 0,948 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien lingkungan (X_3) adalah 0,217. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan (X_3) berpengaruh positif terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y). Artinya jika lingkungan bertambah satu satuan maka variabel pengetahuan perbankan syariah siswa juga

bertambah sebesar 0,217 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- e. Koefisien pengalaman (X_4) adalah 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman (X_4) berpengaruh positif terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y). Artinya jika pengalaman bertambah satu satuan maka variabel pengetahuan perbankan syariah siswa juga bertambah sebesar 0,393 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas yaitu pendidikan (X_1), informasi (X_2), lingkungan (X_3), pengalaman (X_4) terhadap variabel terikat yaitu pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y) secara individu atau parsial, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ menerima H_a dan menolak H_o dan sebaliknya. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

A R - R A N I R Y

Tabel 4. 12
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	T	Sig
Pendidikan (X_1)	1,096	0,277
Informasi (X_2)	4,553	0,000
Lingkungan (X_3)	1,041	0,302
Pengalaman (X_4)	2,967	0,004

Sumber : SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan hasil analisis data variabel pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Hasil analisis uji t_{hitung} pada tabel diatas variabel independen yaitu pendidikan (X_1), Informasi (X_2), lingkungan (X_3) dan pengalaman (X_4) masing-masing sebesar 1,096, 4,553, 1,041 dan 2,967. Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} diperoleh 1,998 ($\alpha = 0,05$).

Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat kita simpulkan bahwa:

- a. Pengaruh pendidikan (X_1) terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y) secara parsial diperoleh t_{hitung} (1,096) $< t_{tabel}$ (1,998), maka keputusannya H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,277 $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.
- b. Pengaruh informasi (X_2) terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah secara parsial diperoleh t_{hitung} (4,553) $>$

t_{tabel} (1,998), maka keputusannya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa informasi berpengaruh dan signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.

- c. Pengaruh lingkungan (X_3) terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah secara parsial diperoleh t_{hitung} (1,041) < t_{tabel} (1,998), maka keputusannya H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,302 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.
- d. Pengaruh pengalaman (X_4) terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah secara parsial diperoleh t_{hitung} (2,967) > t_{tabel} (1,998), maka keputusannya H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh dan signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Hipotesa

	Hipotesa	Kesimpulan
H ₁	Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah	Ditolak
H ₂	Informasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah	Diterima
H ₃	Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah	Ditolak
H ₄	Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F melihat apakah variabel independen (independen) dalam penelitian ini memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen (tergantung). Nilai signifikansi F pada hasil uji ANOVA dapat digunakan untuk membuat Tabel F. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, model regresi dapat digunakan untuk mengetahui variabel dependen:

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Tabel 4. 14
Hasil Uji F (Simultan)

Variabel Independen	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikansi	Standar Signifikansi
Pendidikan (X ₁) Informasi (X ₂) Lingkungan (X ₃) Pengalaman (X ₄)	54,084	2,53	0,000	0,05

Sumber : SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat diketahui bahwa F hitung atau F statistik sebesar 54,084 dan F tabel sebesar 2,53 (dilihat pada tabel F), sehingga menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,084 > 2,53$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini dapat membuktikan bahwa variabel pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.

4.5.3 Uji Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi R-Square (R²) digunakan untuk menghitung seberapa baik faktor independen memperhitungkan variabel dependen. Nilai R² dalam analisis regresi linier berganda meningkat seiring bertambahnya jumlah variabel independen, dengan R² rentan terhadap penambahan variabel independen (Ghozali, 2012). R Square digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R²), dan tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.885 ^a	.783	.768	3.759

Sumber : SPSS Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai R square (R^2) yaitu sebesar 0,783 yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel individu, promosi, budaya dan agama.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, memperlihatkan bahwa koefisien variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,096 < 1,998$) dan nilai signifikannya yaitu 0,277 lebih besar dari 0,05. Serta koefisien linear berganda variabel faktor pendidikan sebesar 0,256 positif. Dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, yang maksudnya faktor pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Berdasarkan hasil dari jawaban kuesioner bahwasanya pelajar masih kurang

mengetahui dan mempelajari secara rinci atau menyeluruh tentang konsep dasar bank syariah dari pembelajaran atau proses pendidikan yang didapat baik itu dari pendidikan formal seperti dalam bentuk mata pelajaran di sekolah yang membahas khusus mengenai lembaga keuangan syariah khususnya tentang bank syariah maupun dari pendidikan non formal, sehingga memunculkan faktor pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan Bayu Tirtana (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Rahayu Nurawati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap pedagang tidak mengetahui konsep bank syariah.

4.6.2 Pengaruh Informasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, memperlihatkan bahwa koefisien variabel informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 1,998$) dan nilai signifikannya yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Serta koefisien linear berganda variabel faktor informasi sebesar 0,948 positif. Dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang maksudnya

faktor informasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. perihal tersebut memberi arti bahwa informasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Artinya semakin banyaknya informasi yang didapatkan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Rahayu Nurmawati (2021 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor iklan/informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengetahuan pedagang dalam menggunakan bank syariah.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, memperlihatkan bahwa koefisien variabel lingkungan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,041 < 1,998$) dan nilai signifikannya yaitu 0,302 lebih besar dari 0,05. Serta koefisien linear berganda variabel faktor lingkungan sebesar 0,217 positif. Dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima, yang maksudnya faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. perihal tersebut memberi arti bahwa indikator lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tidak memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pengetahuan pelajar tentang bank syariah dilihat berdasarkan hasil

jawaban responden disetiap item pernyataan yang menunjukkan rata-rata jawaban responden yaitu “Setuju” dengan bobot nilai 4.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

4.6.4 Pengaruh Pengalaman Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, memperlihatkan bahwa koefisien variabel pengalaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,967 > 1,998$) dan nilai signifikannya yaitu 0,004 lebih kecil dari 0,05. Serta koefisien linear berganda variabel faktor pengalaman sebesar 0,393 positif. Dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak, yang maksudnya faktor pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah. Hal ini dimaksud semakin banyak pengalaman yang didapatkan maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapatkannya yang berarti pengalaman memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pengetahuan pelajar tentang bank syariah.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pengalaman berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Latifah Fadhila

(2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pengalaman secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

4.6.5 Pengaruh Pendidikan, Informasi, Lingkungan dan Pengalaman Terhadap Pengetahuan pelajar Tentang Bank Syariah

Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 54,084$ dengan $F_{tabel} = 2,53$ yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,084 > 2,53$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_1), Informasi (X_2), lingkungan (X_3) dan pengalaman (X_4) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y), maka H_5 diterima. Nilai koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel dependen (X) yaitu, pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman berpengaruh sebesar 0,783 atau sebesar 78,3% sehingga sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Rahayu Nurmawati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan, faktor informasi, faktor sosial berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengetahuan pedagang dalam menggunakan bank syariah. Indra Siswanti (2015) hasil penelitiannya menunjukkan pengalaman mahasiswa berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang bank syariah (studi kasus pada pelajar SMAN 2 Banda Aceh) maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji mengenai variabel pendidikan terhadap pengetahuan pelajar SMAN 2 Banda Aceh tentang bank syariah menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,096 < 1,998$) dengan nilai signifikansinya sebesar $0,277 > 0,05$ dengan keputusan adalah H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Kedua, variabel informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah dengan nilai t_{hitung} ($4,553$) $> t_{tabel}$ ($1,998$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan keputusan yaitu H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Ketiga, variabel lingkungan menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah dengan nilai t_{hitung} ($1,041$) $< t_{tabel}$ ($1,998$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,302 > 0,05$ dengan keputusan yaitu H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Keempat, variabel pengalaman memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pelajar tentang bank

syariah dengan nilai $t_{hitung} (2,967) > t_{tabel} (1,998)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ dengan keputusan yaitu H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

2. Hasil pengujian hipotesa variabel pendidikan (X_1), informasi (X_2), lingkungan (X_3) dan pengalaman (X_4) menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y) dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} (54,084 > 2,53)$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Nilai koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel dependen (X) yaitu, pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman berpengaruh sebesar 0,783 atau sebesar 78,3% sehingga sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya seperti variabel individu, promosi, budaya dan agama.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

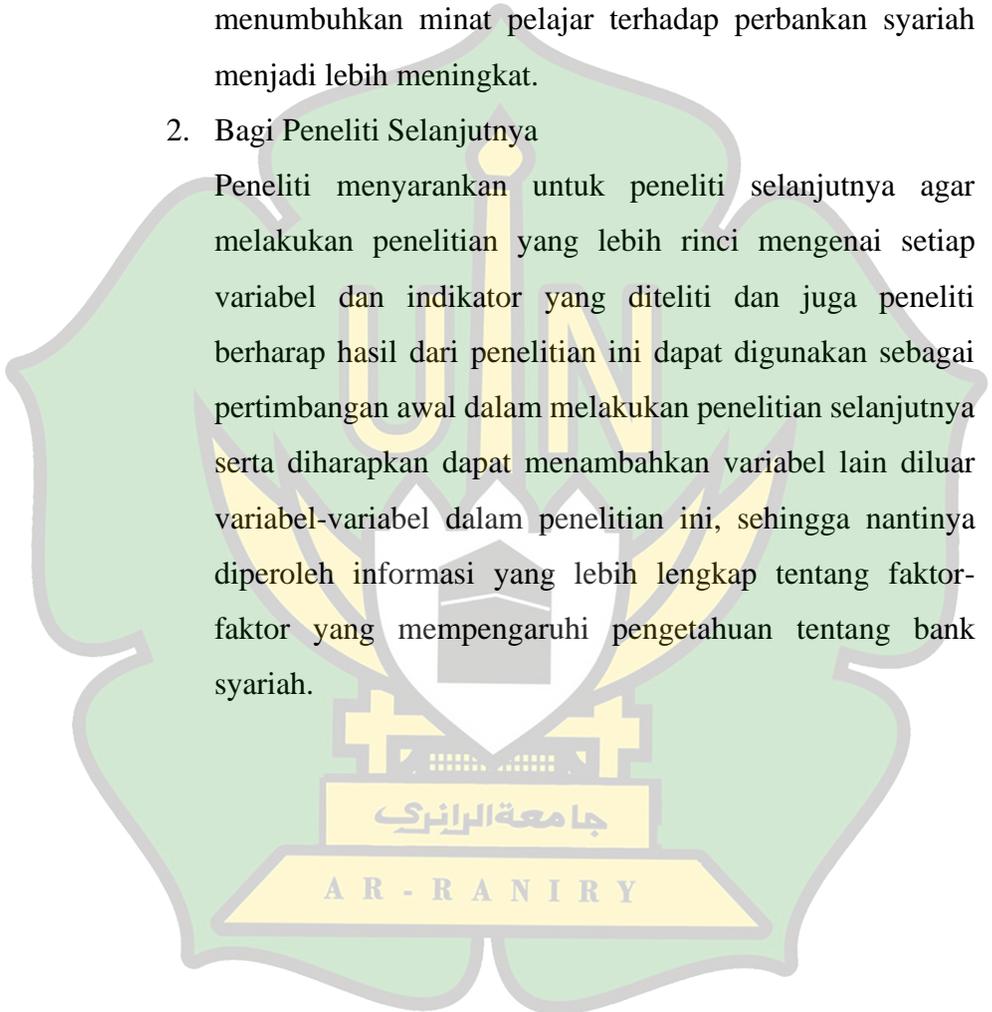
1. Bagi Pihak Bank Syariah

Peneliti menyarankan kepada pihak perbankan syariah agar lebih meningkatkan strategi seperti sosialisasi atau promosi tentang perbankan syariah tidak hanya di kalangan masyarakat saja namun juga kepada pelajar sekolah menengah atas (SMA) atau setaranya agar para pelajar juga

mendapatkan pengetahuan mengenai bank syariah secara lebih mendalam sehingga dengan bertambahnya pengetahuan mereka tentang bank syariah itu sendiri menumbuhkan minat pelajar terhadap perbankan syariah menjadi lebih meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai setiap variabel dan indikator yang diteliti dan juga peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan awal dalam melakukan penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat menambahkan variabel lain diluar variabel-variabel dalam penelitian ini, sehingga nantinya diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetyo. 2008. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah BMT Kaffah Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam STAIN Surakarta- Sem Institute Yogyakarta
- Andrianto. 2019. *Manajemen Bank (teori dan konsep bagi bank umum)*. Pasuruan. CV Qiara Media.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*.
- Arifin, Z. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta. Pustaka Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Aurefanda, Vino. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Budi, Ulfa Santika. 2018. *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)*. Undergraduate thesis, IAIN Metro.

- Budiman dan Agus Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Prenadamedia.
- Cannon P. Joseph. 2009. *Pemasaran Dasar*. Jakarta. Salemba Empat.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fadhila, Latifah. 2021. *Pengaruh Pengetahuan, Iklan/Informasi dan Pengalaman Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 Menabung di Bank Syariah*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Fitriani, Zahara. 2019. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi terhadap Minat Menabung (Studi Kasus MAN Model Banda Aceh)*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Furoboton. 2000. *Property Righys And Economics Theory: A Survey Of Recent Literature*. Journal Of Economic Literature, 1062.
- Ghozali, Imam. 2009. *Metode Penelitian*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Harmanto, B. (2005). *Merancang Pembelajaran Menyenangkan Bagi Generasi Digital*. Jurnal Muhammadiyah Ponorogo Vol. 2 No. 4, 2.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*.
<https://sman2bna.sch.id/> (Diakses pada tanggal 18 April 2021)
<https://www.kba.one/news/sma-2-banda-aceh-masih-jadi-sekolah-favorit-di-aceh/index.html> (Diakses pada tanggal 18 April 2021).
- Ismail, M. A. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khasanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Kismawadi, E. R. 2018. *Persepsi Masyarakat Tentang Akan di Konversikannya Bank Konvensional Ke Bank Syariah di Aceh Studi Kasus di Kota Langsa*.
- Lingga, Arini Nisa Fitri. 2020. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Sidikalang*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Moehar Daniel. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

- Mu'allim, A. (2003). *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. Al- Mawarid Edisi X.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Murthado, M. i. 2013. *Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat nasabah untuk menabung di bank BNI syariah cabang semarang*. Semarang. Hal 8.
- Noor, J. 2011. *Metode penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Ilmu.
- Nurmawati, Endang Rahayu. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pedagang dalam menggunakan Bank Syariah (Studi pedagang pasar Angso Duo Jambi)*. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, M. 2009. *Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 46-53.
- Rizal Yahya, dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, D.A. & Abdul Ghani. 2016. *Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan*

- Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul.*
Jurnal Ekonomi Syariah. Vol.6, No. 1, hlm. 12-22.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana
- Siswanti, Indra. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.* Skripsi. Salatiga. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.
- Supranto J. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Surajiyo. 2007. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia.* Suatu Pengantar. Jakarta : Bumi Aksara.

- Syamsuri., Fadillah, N. H., Kusums, A. R., & Jamal. 2021. *Analisis Qanun (Lembaga Keuangan Syariah) Dalam Penerapan Ekonomi Islam Melalui Perbankan Syariah di Aceh*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 1705-1716.
- Tirtana, Gunawan Bayu. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Keluarga Serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Perangkat Desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Ulva, M. 2018. *Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kaasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
- Umar, H. 2011. *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Walgito, P. D. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Winkel, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Irmayanti
Nim : 190603385
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 2 Banda Aceh)” maka penulis mengharapkan kesediaan adik-adik siswa/siswi SMAN 2 Banda Aceh meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban adik-adik siswa/siswi SMAN 2 Banda Aceh hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kerjasama dan kesediaan dari siswa/siswi SMAN 2 Banda Aceh dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia
 < 16 Tahun 16-18 Tahun > 18 Tahun
3. Jenis kelamin
 Laki-Laki Perempuan
4. Asal Sekolah
 SMP MTSN Pesantren
5. Saya pernah menjadi nasabah bank syariah:
 Ya Tidak
6. Saya mengetahui bank syariah dari:
 Keluarga Teman Media Sosial

B. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom disamping kanan yang tersedia sesuai dengan
2. n keadaan anda secara objektif untuk setiap pertanyaan yang menurut anda paling tepat.
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban yang benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap setiap pertanyaan.

5. Keterangan jawaban yang tersedia yaitu:

SS (Sangat Setuju) : Bobot nilai 5

S (Setuju) : Bobot nilai 4

RG (Ragu-Ragu) : Bobot nilai 3

TS (Tidak Setuju) : Bobot nilai 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : Bobot nilai 1

6. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pertanyaan yang terlewatkan.

7. Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

C. Kuesioner

1. Pendidikan (X₁)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui tentang bank syariah dari pelajaran di sekolah.					
2.	Pendidikan yang saya tempuh memberikan pengetahuan tentang bank syariah.					
3.	Pendidikan non formal mempelajari tentang perbankan syariah.					
4.	Saya mengetahui konsep dasar tentang keuangan islam dari majelis taklim.					

2. Informasi (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Dengan adanya media massa (internet), pameran, iklan, buku, dsb, saya dapat memperoleh informasi tentang perbankan syariah.					
2.	Pesan yang disampaikan dalam iklan perbankan syariah sangat mudah dipahami sehingga menumbuhkan minat saya untuk menabung di bank syariah.					
3.	Informasi pada perbankan syariah sangat menarik, jelas dan sudah menerangkan semua fasilitas yang ada.					
4.	Dalam pengiklanan produk perbankan syariah selalu menggunakan media iklan yang berkualitas.					
5.	Dengan melihat iklan perbankan syariah sudah dapat memahami isi pesan yang disampaikan dan memiliki kesan bahwa produk tersebut lebih baik daripada produk lain yang sejenis.					

3. Lingkungan (X₃)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui bank syariah dari orang tua dan disarankan untuk menggunakan bank syariah.					
2.	Saya mengenal bank syariah dari teman-teman dan disarankan untuk menggunakan bank syariah.					
3.	Saya mengenal bank syariah dari guru/dosen dan disarankan untuk menggunakan bank syariah.					
4.	Saya mengenal bank syariah dari tokoh agama/tokoh masyarakat.					
5.	Masyarakat disekitar lingkungan saya sering membicarakan tentang perbankan syariah.					
6.	Saya mengikuti kajian keilmuan tentang perbankan syariah yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat.					

4. Pengalaman (X₄)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya pernah melakukan transaksi di bank syariah dalam bentuk transfer dan penarikan.					
2.	Saya pernah membuka buku rekening di bank syariah.					
3.	Saya pernah menabung di bank syariah.					
4.	Pelayanan yang diberikan terhadap nasabah sangat memuaskan.					
5.	Kecepatan pelayanan yang diberikan pegawai bank syariah dilakukan dengan baik.					
6.	Dalam memproses transaksi yang saya lakukan petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada saya.					

5. Pengetahuan Pelajar Tentang Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui tentang bank syariah secara umum.					
2.	Bank syariah adalah bank yang berlandaskan hukum Al-ur'an, As-Sunnah dan fatwa/aturan ulama.					

3.	Adanya perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.					
4.	Investasi yang dilakukan bank syariah relatif terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.					
5.	Prinsip bank syariah adalah menghindari riba (bunga), maysir (judi), gharar (ketidakjelasan) dan risywah (suap).					
6.	Didalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasional dari bank syariah.					
7.	Saya mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah.					
8.	Tugas utama bank syariah yaitu sebagai penyaluran dana, penghimpun dana dan penyedia jasa.					
9.	Bank syariah lebih adil secara ekonomi dan menguntungkan karena menggunakan sistem bagi hasil.					
10.	Saya mengetahui dan memahami akad-akad yang digunakan dalam bank syariah.					

Lampiran 2 : Data Jawaban Responden (65 Responden)

a. Pendidikan (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	5	5	3	3	16
2	5	5	5	5	20
3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	5	20
5	5	5	3	4	17
6	4	3	4	3	14
7	4	4	3	4	15
8	5	5	5	5	20
9	2	2	4	4	12
10	4	4	4	5	17
11	1	2	3	3	9
12	1	1	1	3	6
13	4	3	3	2	12
14	4	5	4	4	17
15	4	4	2	4	14
16	4	3	3	2	12
17	5	4	5	5	19
18	5	4	3	4	16
19	2	3	2	2	9
20	1	2	4	4	11
21	5	5	4	5	19
22	4	5	4	4	17
23	2	1	1	4	8
24	4	2	4	4	14
25	1	1	1	1	4
26	4	4	3	4	15
27	4	4	4	4	16
28	5	5	4	3	17
29	5	4	5	4	18

30	4	4	3	3	14
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	2	3	4	13
34	5	5	5	5	20
35	5	4	4	4	17
36	5	5	3	5	18
37	4	4	3	4	15
38	5	5	5	5	20
39	5	5	3	3	16
40	4	3	4	5	16
41	2	4	4	5	15
42	5	5	4	4	18
43	3	3	3	2	11
44	4	4	5	5	18
45	4	3	3	4	14
46	1	1	1	4	7
47	3	3	2	1	9
48	4	4	4	4	16
49	4	4	3	3	14
50	4	3	3	3	13
51	1	2	3	4	10
52	3	4	3	3	13
53	4	4	3	4	15
54	4	4	4	4	16
55	4	4	3	3	14
56	3	4	3	4	14
57	4	4	2	2	12
58	3	2	3	3	11
59	4	4	4	3	15
60	5	2	3	1	11
61	4	4	4	4	16

62	4	5	5	4	18
63	4	5	5	4	18
64	5	5	5	5	20
65	2	2	4	4	12

b. Informasi (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	24
6	5	4	4	4	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	3	3	3	2	16
10	4	5	4	5	5	23
11	5	4	4	4	4	21
12	4	3	3	4	4	18
13	4	4	3	4	3	18
14	5	5	4	4	4	22
15	4	5	4	4	4	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	4	4	3	21
19	5	4	4	4	4	21
20	5	4	3	3	3	18
21	5	5	5	5	5	25
22	4	3	4	3	4	18
23	4	3	2	4	2	15
24	5	4	4	4	4	21
25	3	2	4	3	2	14

26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	4	4	4	20
28	5	3	3	3	3	17
29	5	4	4	5	5	23
30	5	4	4	4	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	5	4	21
34	5	5	5	4	5	24
35	5	4	4	5	4	22
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	4	5	4	22
38	5	5	5	4	4	23
39	5	3	4	3	4	19
40	1	3	4	2	2	12
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	2	3	3	1	1	10
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	3	3	18
46	4	2	2	2	2	12
47	1	1	1	1	1	5
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	3	19
50	5	4	4	4	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	3	4	3	18
56	4	3	3	4	4	18
57	5	3	3	4	4	19

58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	4	4	3	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	5	5	23
63	5	3	5	5	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	4	3	4	3	3	17

c. Lingkungan (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	5	5	3	3	5	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	4	2	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	3	4	3	23
6	4	3	4	2	2	2	17
7	4	4	4	4	4	3	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	2	3	4	2	4	19
10	4	5	4	4	4	4	25
11	4	4	2	4	4	4	22
12	5	4	2	2	1	3	17
13	2	4	3	1	4	4	18
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	4	4	2	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	5	5	5	5	29
18	5	5	4	4	4	3	25
19	2	2	2	2	4	2	14
20	4	4	4	3	4	4	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	2	4	4	4	4	5	23

23	1	2	2	1	2	4	12
24	3	4	4	4	4	4	23
25	2	2	2	2	1	1	10
26	4	4	4	4	3	4	23
27	5	4	4	4	4	4	25
28	4	3	4	4	3	3	21
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	3	4	4	4	3	22
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	3	4	3	22
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	5	4	5	4	3	25
36	5	3	3	3	5	5	24
37	4	4	4	2	3	2	19
38	4	4	4	5	5	5	27
39	4	3	4	3	4	2	20
40	4	1	1	4	3	5	18
41	5	5	4	5	4	3	26
42	5	5	5	5	5	5	30
43	1	2	2	3	3	5	16
44	5	5	5	4	5	5	29
45	3	3	3	4	4	4	21
46	2	2	2	2	2	2	12
47	1	1	2	1	1	1	7
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	2	4	4	2	4	2	18
51	4	3	3	3	3	2	18
52	4	3	2	2	2	2	15
53	4	4	4	3	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	24

55	4	4	4	3	3	3	21
56	5	3	4	4	3	3	22
57	5	4	4	2	5	2	22
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	3	3	3	21
60	4	2	2	2	2	2	14
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	4	5	5	28
63	2	4	4	5	5	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	3	3	3	3	20

d. Pengalaman (X4)

Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	2	2	4	4	4	4	20
7	4	4	3	4	4	4	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	2	3	3	3	18
10	4	4	5	5	5	5	28
11	4	5	4	4	4	4	25
12	5	5	5	5	5	4	29
13	4	2	2	4	4	4	20
14	5	5	5	4	4	4	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	4	4	4	27

20	4	4	4	4	1	1	18
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	4	3	4	26
23	4	2	2	3	3	4	18
24	5	5	5	4	4	4	27
25	4	4	4	3	3	4	22
26	5	5	5	4	4	4	27
27	5	5	5	5	4	5	29
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	3	3	3	5	3	22
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	4	3	19
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	4	4	4	25
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	2	2	3	3	4	18
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	2	2	4	4	4	20
40	1	2	3	4	4	5	19
41	5	5	4	5	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	3	4	3	25
44	4	5	4	5	5	4	27
45	4	4	4	3	3	4	22
46	2	2	2	2	2	2	12
47	2	1	1	1	2	2	9
48	5	5	4	4	4	4	26
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	2	3	3	3	18
51	2	2	2	4	3	3	16

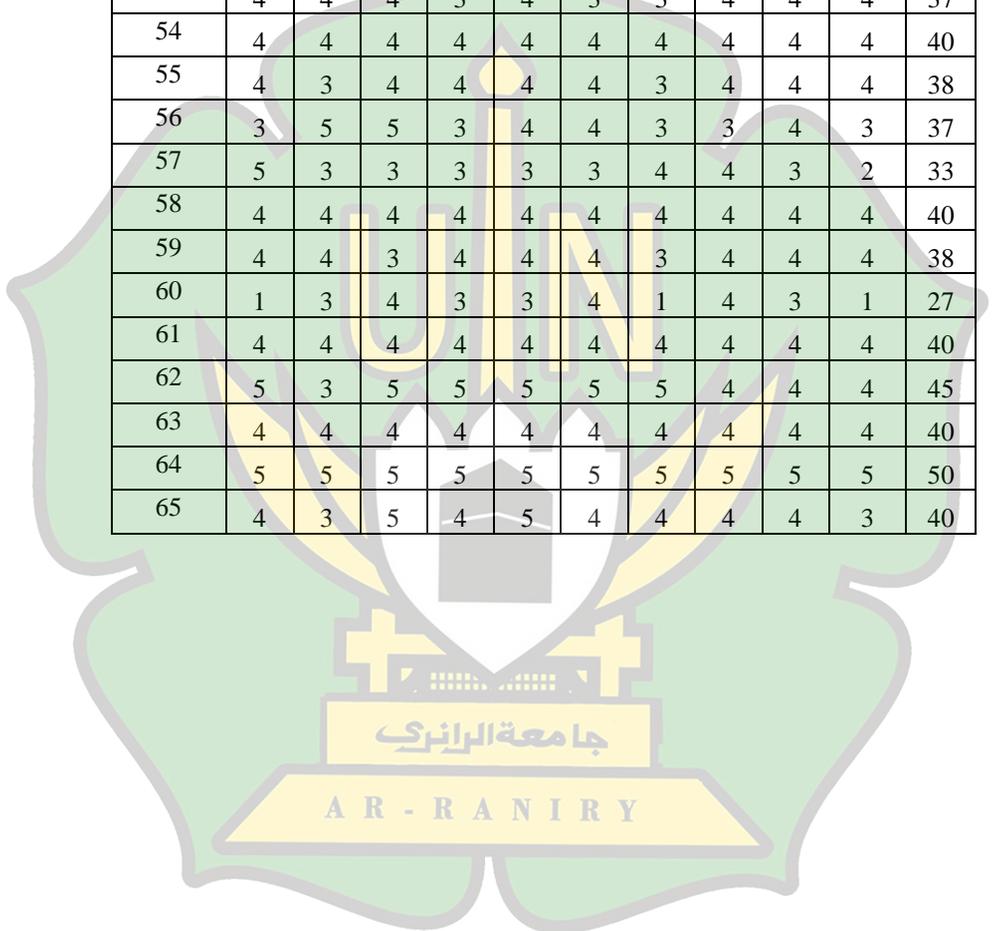
52	4	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	4	24
55	4	2	2	4	4	4	4	20
56	3	4	3	3	3	3	3	19
57	5	5	5	5	5	5	4	29
58	4	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	4	24
60	1	1	1	3	3	3	3	12
61	4	4	4	4	4	4	4	24
62	4	5	5	4	2	3	3	23
63	5	5	5	5	5	5	4	29
64	5	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	4	4	4	28

e. Pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y)

Respon den	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1 .4	Y1 .5	Y1 .6	Y1 .7	Y1 .8	Y1 .9	Y1 .10	Tot al
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
6	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	35
7	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	39
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	3	5	2	5	3	2	3	5	3	36
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
12	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	39
13	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	33
14	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
15	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42

16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	38
18	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	44
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
20	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	1	3	5	4	4	4	3	3	3	3	33
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
25	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	17
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
27	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	37
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	46
29	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	43
30	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
34	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	42
35	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
39	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	40
40	2	1	2	3	2	1	1	5	5	1	23
41	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	43
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	30
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
45	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
46	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	28
47	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12

48	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
50	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	32
51	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	34
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
56	3	5	5	3	4	4	3	3	4	3	37
57	5	3	3	3	3	3	4	4	3	2	33
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
60	1	3	4	3	3	4	1	4	3	1	27
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	45
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	40



Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Mean		Std. Deviat ion	Varia nce
	Statis tic	Statis tic	Statist ic	Statist ic	Statis tic	Std · Err or	Statis tic	Statis tic
Usia	65	1	2	3	2,72	,05 6	,451	,203
Jenis kelamin	65	1	1	2	1,65	,06 0	,482	,232
Asal sekolah	65	2	1	3	1,86	,10 0	,808	,652
saya pernah menjadi nasabah bank Syariah	65	1	1	2	1,32	,05 8	,471	,222
saya menget ahui bank syariah dari	65	2	1	3	2,17	,08 1	,651	,424
Valid N (listwise)	65							

- Karakteristik responden berdasarkan usia

		Usia		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	16-18 Tahun	18	26,5	27,7	27,7
	>18 Tahun	47	69,1	72,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

- Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Jenis kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	23	33,8	35,4	35,4
	Perempuan	42	61,8	64,6	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

- Karakteristik responden berdasarkan asal sekolah

		Asal sekolah		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	SMP	26	38,2	40,0	40,0
	MTSN	22	32,4	33,8	73,8
	Pesantren	17	25,0	26,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

- Karakteristik responden berdasarkan pelajar yang menjadi nasabah bank syariah

saya pernah menjadi nasabah bank Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	44	64,7	67,7	67,7
	Tidak	21	30,9	32,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

- Karakteristik responden berdasarkan mengetahui bank syariah darimana

saya mengetahui bank syariah dari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teman	9	13,2	13,8	13,8
	Keluarga	36	52,9	55,4	69,2
	Media Sosial	20	29,4	30,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS
Hasil Output Uji Validitas

a. Pendidikan (X1)

		Correlations				Total_Pendidikan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
X1.1	Pearson Correlation	1	.778*	.546*	.299*	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	.778*	1	.609*	.428*	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	.546*	.609*	1	.611*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	.299*	.428*	.611*	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Total_Pendidikan	Pearson Correlation	.828*	.881*	.840*	.696*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Informasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_Informasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.592**	.514**	.680**	.660**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	.592**	1	.772**	.695**	.708**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	.514**	.772**	1	.642**	.761**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X2.4	Pearson Correlation	.680**	.695**	.642**	1	.820**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X2.5	Pearson Correlation	.660**	.708**	.761**	.820**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Total_Informasi	Pearson Correlation	.797**	.868**	.848**	.891**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Lingkungan (X3)

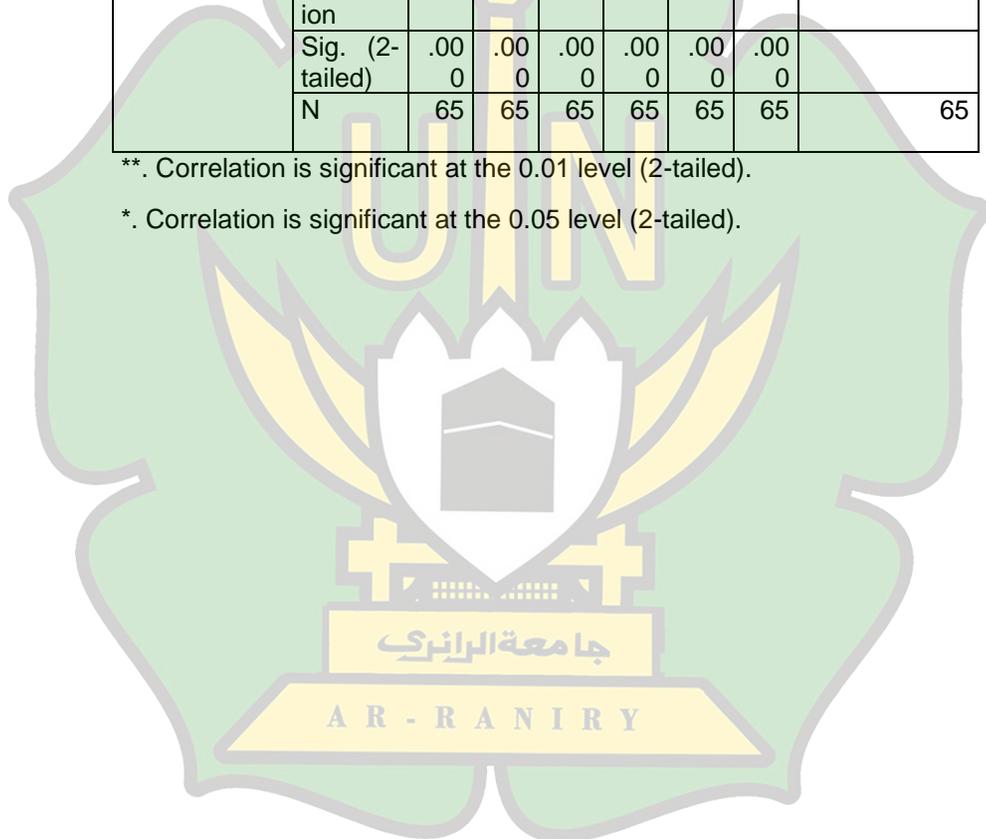
Correlations

		X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	Total_Lingku ngan
X3.1	Pearson Correlation	1	.62 1**	.55 6**	.54 5**	.46 0**	.31 6*	.724**
	Sig. (2- tailed)		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 0	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X3.2	Pearson Correlation	.62 1**	1	.79 1**	.59 6**	.65 7**	.44 9**	.846**
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X3.3	Pearson Correlation	.55 6**	.79 1**	1	.66 2**	.64 4**	.41 4**	.833**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 1	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X3.4	Pearson Correlation	.54 5**	.59 6**	.66 2**	1	.64 8**	.65 9**	.855**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X3.5	Pearson Correlation	.46 0**	.65 7**	.64 4**	.64 8**	1	.63 2**	.839**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

X3.6	Pearson Correlation	.316*	.449**	.414**	.659**	.632**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Total_Lingkungan	Pearson Correlation	.724**	.846**	.833**	.855**	.839**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Total _Y	Pearson Correlation	.748**	.819**	.762**	.833**	.892**	.846**	.851**	.741**	.742**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Reliabilitas

a. Pendidikan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

b. Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	5

c. Lingkungan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

d. Pengalaman (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	6

e. Pengetahuan pelajar tentang bank syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	10

Hasil Output Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

- One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63981084
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.060
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364

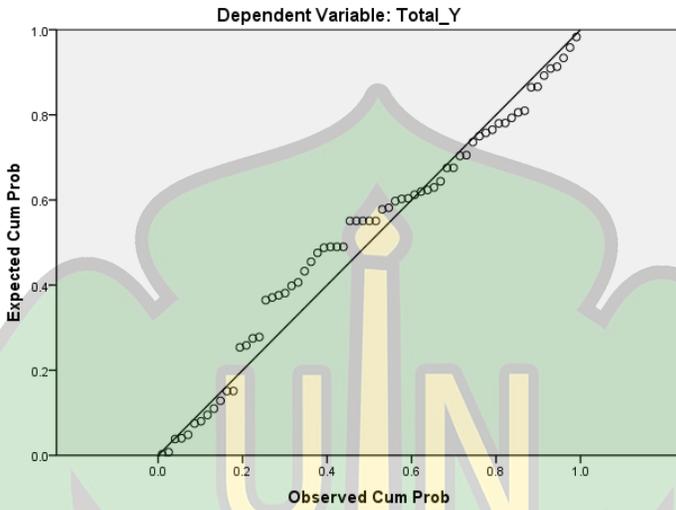
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data. جامعة الرانيري

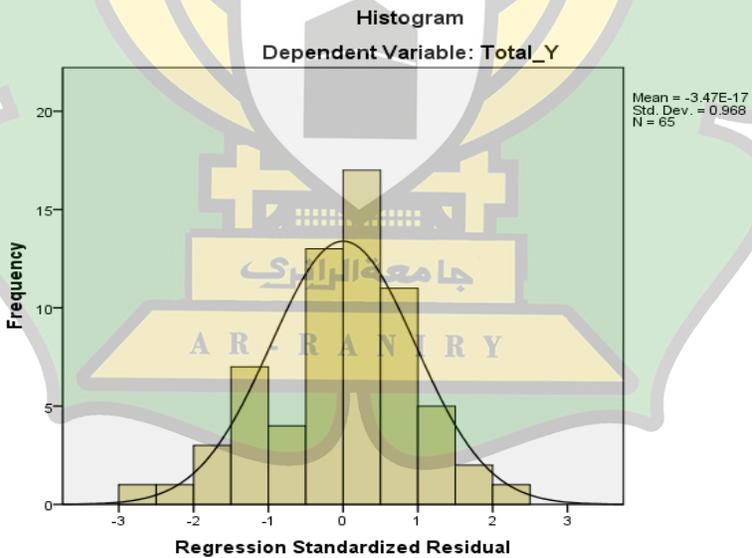
A R - R A N I R Y

- P-plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Histogram



b. Uji Heteroskedastisitas

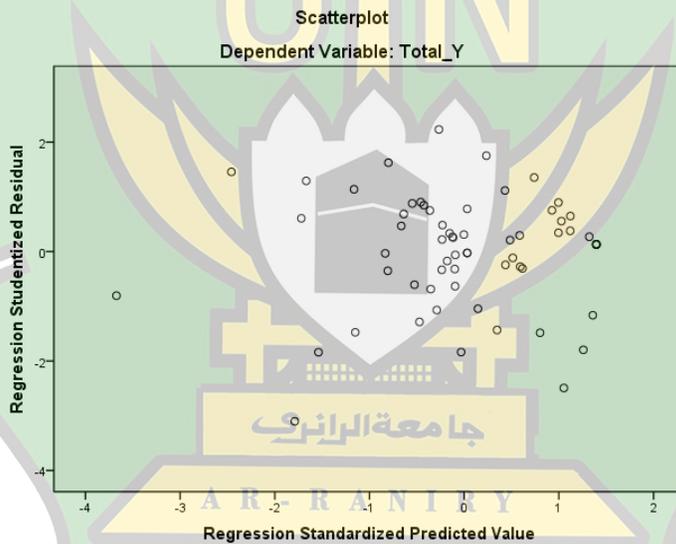
- Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.355	1.659		3.229	.002
Total_Pendidikan	.004	.144	.006	.027	.978
Total_Informasi	-.105	.129	-.170	-.813	.420
Total_Lingkungan	-.128	.129	-.284	-.989	.327
Total_Pengalaman	.094	.082	.203	1.150	.255

a. Dependent Variable: ABS_RES

- Scatterplot



c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,393	2,687		,891	,377		
Pendidikan_X1	,256	,233	,121	1,096	,277	,297	3,362
Informasi_X2	,948	,208	,467	4,553	<,001	,345	2,903
Lingkungan_X3	,217	,209	,146	1,041	,302	,183	5,466
Pengalaman_x4	,393	,132	,257	2,967	,004	,480	2,081

a. Dependent Variable: Banksyariah_Y

Hasil Output Uji Regresi BergandaCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,393	2,687		,891	,377
Pendidikan_X1	,256	,233	,121	1,096	,277
Informasi_X2	,948	,208	,467	4,553	<,001
Lingkungan_X3	,217	,209	,146	1,041	,302
Pengalaman_x4	,393	,132	,257	2,967	,004

a. Dependent Variable: Banksyariah_Y

Hasil Output Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.393	2.687		.891	.377
Total_Pendidikan	.256	.233	.121	1.096	.277
Total_Informasi	.948	.208	.467	4.553	.000
Total_Lingkungan	.217	.209	.146	1.041	.302
Total_Pengalaman	.393	.132	.257	2.967	.004

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3057.129	4	764.282	54.084	.000 ^a
Residual	847.886	60	14.131		
Total	3905.015	64			

a. Predictors: (Constant), Total_Pengalaman, Total_Pendidikan, Total_Informasi, Total_Lingkungan

b. Dependent Variable: Total_Y

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.768	3,759	2,354

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_x4, Pendidikan_X1, Informasi_X2, Lingkungan_X3

Lampiran 5 : Hasil Tanggapan Responden

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	8,8	9,2	9,2
	TS	5	7,4	7,7	16,9
	RG	5	7,4	7,7	24,6
	S	29	42,6	44,6	69,2
	SS	20	29,4	30,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5,9	6,2	6,2
	TS	9	13,2	13,8	20,0
	RG	9	13,2	13,8	33,8
	S	24	35,3	36,9	70,8
	SS	19	27,9	29,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5,9	6,2	6,2
	TS	4	5,9	6,2	12,3
	RG	24	35,3	36,9	49,2
	S	21	30,9	32,3	81,5
	SS	12	17,6	18,5	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,4	4,6	4,6
	TS	5	7,4	7,7	12,3
	RG	13	19,1	20,0	32,3
	S	30	44,1	46,2	78,5
	SS	14	20,6	21,5	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,9	3,1	3,1
	TS	1	1,5	1,5	4,6
	RG	1	1,5	1,5	6,2
	S	26	38,2	40,0	46,2
	SS	35	51,5	53,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,5	1,5	1,5
	TS	2	2,9	3,1	4,6
	RG	12	17,6	18,5	23,1
	S	30	44,1	46,2	69,2
	SS	20	29,4	30,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,5	1,5	1,5
	TS	2	2,9	3,1	4,6
	RG	9	13,2	13,8	18,5
	S	37	54,4	56,9	75,4
	SS	16	23,5	24,6	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	2	2,9	3,1	6,2
	3	9	13,2	13,8	20,0
	4	35	51,5	53,8	73,8
	5	17	25,0	26,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	5	7,4	7,7	10,8
	3	10	14,7	15,4	26,2
	4	32	47,1	49,2	75,4
	5	16	23,5	24,6	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4,4	4,6	4,6
	2	7	10,3	10,8	15,4
	3	2	2,9	3,1	18,5
	4	31	45,6	47,7	66,2
	5	22	32,4	33,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	7	10,3	10,8	13,8
	3	9	13,2	13,8	27,7
	4	29	42,6	44,6	72,3
	5	18	26,5	27,7	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	10	14,7	15,4	16,9
	3	7	10,3	10,8	27,7
	4	35	51,5	53,8	81,5
	5	12	17,6	18,5	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4,4	4,6	4,6
	2	10	14,7	15,4	20,0
	3	12	17,6	18,5	38,5
	4	26	38,2	40,0	78,5
	5	14	20,6	21,5	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4,4	4,6	4,6
	2	7	10,3	10,8	15,4
	3	11	16,2	16,9	32,3
	4	27	39,7	41,5	73,8
	5	17	25,0	26,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	11	16,2	16,9	20,0
	3	14	20,6	21,5	41,5
	4	20	29,4	30,8	72,3
	5	18	26,5	27,7	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	4	5,9	6,2	9,2
	3	3	4,4	4,6	13,8
	4	24	35,3	36,9	50,8
	5	32	47,1	49,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	9	13,2	13,8	16,9
	3	3	4,4	4,6	21,5
	4	18	26,5	27,7	49,2
	5	33	48,5	50,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	9	13,2	13,8	16,9
	3	5	7,4	7,7	24,6
	4	19	27,9	29,2	53,8
	5	30	44,1	46,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing System		3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	1	1,5	1,5	3,1
	3	11	16,2	16,9	20,0
	4	28	41,2	43,1	63,1
	5	24	35,3	36,9	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	3	4,4	4,6	6,2
	3	10	14,7	15,4	21,5
	4	28	41,2	43,1	64,6
	5	23	33,8	35,4	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	2	2,9	3,1	4,6
	3	9	13,2	13,8	18,5
	4	34	50,0	52,3	70,8
	5	19	27,9	29,2	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	4	5,9	6,2	9,2
	3	5	7,4	7,7	16,9
	4	27	39,7	41,5	58,5
	5	27	39,7	41,5	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	1	1,5	1,5	4,6
	3	14	20,6	21,5	26,2
	4	25	36,8	38,5	64,6
	5	23	33,8	35,4	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	2	2,9	3,1	6,2
	3	7	10,3	10,8	16,9
	4	28	41,2	43,1	60,0
	5	26	38,2	40,0	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	3	4,4	4,6	6,2
	3	13	19,1	20,0	26,2
	4	27	39,7	41,5	67,7
	5	21	30,9	32,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,9	3,1	3,1
	2	1	1,5	1,5	4,6
	3	7	10,3	10,8	15,4
	4	31	45,6	47,7	63,1
	5	24	35,3	36,9	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4,4	4,6	4,6
	3	11	16,2	16,9	21,5
	4	29	42,6	44,6	66,2
	5	22	32,4	33,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,9	6,2	6,2
	2	6	8,8	9,2	15,4
	3	15	22,1	23,1	38,5
	4	24	35,3	36,9	75,4
	5	16	23,5	24,6	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	1	1,5	1,5	3,1
	3	11	16,2	16,9	20,0
	4	32	47,1	49,2	69,2
	5	20	29,4	30,8	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,5	1,5	1,5
	2	1	1,5	1,5	3,1
	3	13	19,1	20,0	23,1
	4	29	42,6	44,6	67,7
	5	21	30,9	32,3	100,0
	Total	65	95,6	100,0	
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,9	6,2	6,2
	2	7	10,3	10,8	16,9
	3	11	16,2	16,9	33,8
	4	26	38,2	40,0	73,8
	5	17	25,0	26,2	100,0
	Total		65	95,6	100,0
Missing	System	3	4,4		
Total		68	100,0		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Juni Irmayanti
2. NIM : 190603385
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh, 09 Juni 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Jl.Bakti No.48, Laksana
10. Email : Juniirmayanti@gmail.com
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Rismardi
 - b. Ibu : Wardah
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Jl.Bakti No.48, Kp.Laksana
14. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : SD Negeri 36 Banda Aceh
 - b. SMP/MTSN : SMP Negeri 4 Banda Aceh
 - c. SMA/MAN : SMA Negeri 3 Banda Aceh

A R - R A N I D Y
Banda Aceh, 18 April 2022

Juni Irmayanti
NIM. 190603385